

PEMERINTAH PROVINSI BALI
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA
Jl. Angsoka No.8, Dangin Puri Kangin, Denpasar, Bali
Telp. (0361) 243350, Fax : (0361) 228821
Email: informsatabalimandara@gmail.com

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| DAFTAR ISI | i |
| SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB PEJABAT PENGELOLA BLUD | 1 |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | 3 |
| LAPORAN KEUANGAN POKOK | |
| 1. Laporan Realisasi Anggaran | 6 |
| 2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih | 7 |
| 3. Neraca | 8 |
| 4. Laporan Operasional | 9 |
| 5. Laporan Arus Kas | 10 |
| 6. Laporan Perubahan Ekuitas | 12 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | |
| 1. Umum | 13 |
| 2. Pernyataan Kepatuhan terhadap PSAP BLU | 26 |
| 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi | 26 |
| 4. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran | 54 |
| 5. Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih | 60 |
| 6. Penjelasan Pos-Pos Neraca | 61 |
| 7. Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional | 69 |
| 8. Penjelasan Pos-pos Laporan Arus Kas | 73 |
| 9. Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas | 74 |
| 10. Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan | 75 |
| RESUME HASIL PEMERIKSAAN ATAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN | 76 |
| Lampiran A Catatan atas Kelemahan Sistem Pengendalian Intern | 78 |
| RESUME HASIL PEMERIKSAAN ATAS KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN | 79 |
| Lampiran B Catatan atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan | 80 |



**PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA**

Jl. Angsoka No. 8 Denpasar-Bali, Telp (0361) 243350, (0361) 228821

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB PEJABAT PENGELOLA BLUD
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA
TAHUN 2022**

Memenuhi ketentuan akuntabilitas pengelolaan keuangan Rumah Sakit Mata Bali Mandara sebagai Badan Layanan Umum Daerah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : dr. Ni Made Yuniti, M.M.
Alamat Kantor : Jalan Angsoka No. 8 Denpasar-Bali.
Alamat Rumah Sesuai KTP : Jalan Maruti No.18 Denpasar-Bali.
Jabatan : Plt.Direktur.
2. Nama : dr. Ni Luh Wayan Sri Karyawati Dess
Alamat Kantor : Jalan Angsoka No. 8 Denpasar-Bali.
Alamat Rumah Sesuai KTP : Banjar Taman, Desa Batuagung, Jembrana
Jabatan : Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan
3. Nama : dr. Putu Ayu Widiastuti, M.P.H.
Alamat Kantor : Jalan Angsoka No. 8 Denpasar-Bali.
Alamat Rumah Sesuai KTP : Jl. Cekomaria, Perum Taman Seroja Permai kavling No. 3b
Br Kayangan, Peguyangan Kangin, Denpasar
Jabatan : Wakil Direktur Administrasi dan Sumber Daya.
4. Nama : Lusius Lino Febronius Gibson, S.si,Apt
Alamat Kantor : Jalan Angsoka No. 8 Denpasar-Bali.
Alamat Rumah Sesuai KTP : Perm. Bumi Sasih Asri I No. 4 Br. Sasih
Jabatan : Wakil Direktur Penunjang dan Diklit



**PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA**





Jl. Angsoka No. 8 Denpasar-Bali, Telp (0361) 243350, (0361) 228821

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022.
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam penyusunan Laporan Keuangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Pejabat Pengelola BLUD Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2022,

| | | |
|--|--|---|
| Plt. Direktur | : dr. Ni Made Yuniti, M.M. Pembina Utama Madya NIP. 19610810 198803 2 004 |  |
| Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan | : dr. Ni Luh Wayan Sri Karyawati Dess Pembina Tk. I NIP. 19660521 199803 2 003 |  |
| Wakil Direktur Administrasi dan Sumber Daya | : dr. Putu Ayu Widiastuti, M.P.H. Pembina NIP. 19780410 200501 2 014 |  |
| Wakil Direktur Penunjang dan Diklit | : Lusius Lino Febronius Gibson, S.si, Apt Pembina NIP. 19800222 200903 1 006 |  |

Bali, 24 Maret 2023



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No.495/KM.1/2019

Laporan No: 00048/2.1274/AU.5/11/0463-5/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pengguna Laporan Keuangan
Rumah Sakit Mata Bali Mandara
Dinas Kesehatan Provinsi Bali**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Rumah Sakit Mata Bali Mandara, yang terdiri dari laporan Neraca tanggal 31 Desember 2022, serta Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Peraturan Menteri Keuangan No.217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai Peraturan Menteri Keuangan No.217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No.495/KM.1/2019

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No.495/KM.1/2019

memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan atas SPI dan Kepatuhan

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pemeriksaan terhadap sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Laporan atas SPI dan Kepatuhan berupa Resume Hasil Pemeriksaan atas Sistem Pengendalian Intern dan Resume Hasil Pemeriksaan atas Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan disajikan dalam Laporan Nomor 00048.a/ML/KAP.IGO/III/2023 dan nomor 00048.b/ML/KAP.IGO/III/2023 keduanya tanggal 24 Maret 2023 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.



Kantor Akuntan Publik I Gede Oka,



I Gede Oka, S.E., S.H., M.M., Ak., CPA., CA.
NRAP: AP.0463

Badung, 24 Maret 2023

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2021

(Dalam Rupiah)

| No | Uraian | Catatan | Anggaran 2022 | Realisasi 2022 | % | Realisasi 2021 |
|----|--|---------|--------------------------|--------------------------|----------------|----------------------------|
| 1 | Pendapatan | | | | | |
| 2 | Pendapatan Pengelolaan BLUD dari Layanan Kesehatan | 4.1.a | 64,608,064,155.00 | 68,921,375,050.00 | 106.68% | 55,484,351,394.00 |
| 3 | Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan | 4.1.b | - | - | - | - |
| 4 | Pendapatan hasil kerjasama | 4.1.c | 15,000,000.00 | 16,416,904.00 | 109.45% | 15,780,800.00 |
| 5 | Pendapatan hibah | 4.1.d | - | - | - | - |
| 6 | Pendapatan lainnya | 4.1.e | 376,935,845.00 | 468,570,279.71 | 124.31% | 1,271,046,672.41 |
| 5 | Jumlah Pendapatan | | 65,000,000,000.00 | 69,406,362,233.71 | 106.78% | 56,771,178,866.41 |
| 6 | Belanja | | | | | |
| 7 | Belanja Operasi | | | | | |
| 8 | Belanja Pegawai | 4.2.a | 27,128,922,832.00 | 25,974,869,258.00 | 95.75% | 41,501,204,184.00 |
| 9 | Belanja Barang dan Jasa | 4.2.b | 32,311,180,040.00 | 30,837,680,674.03 | 95.44% | 23,644,491,121.25 |
| 12 | Bunga | 4.2.c | - | - | - | - |
| 13 | Belanja Lain-lain | 4.2.d | - | - | - | - |
| 10 | Jumlah Belanja Operasi | | 59,440,102,872.00 | 56,812,549,932.03 | 95.58% | 65,145,695,305.25 |
| 11 | Belanja Modal | | | | | |
| 12 | Belanja Tanah | 4.3.a | - | - | - | - |
| 13 | Belanja Peralatan dan Mesin | 4.3.b | 3,605,095,000.00 | 3,519,589,614.00 | 97.63% | 5,267,515,413.00 |
| 14 | Belanja Gedung dan Bangunan | 4.3.c | 600,000,000.00 | 561,508,310.00 | 93.58% | 113,515,300.39 |
| 15 | Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan | 4.3.d | - | - | - | 748,938,300.00 |
| 16 | Belanja Aset Tetap Lainnya | 4.3.e | - | - | - | 31,020,000.00 |
| 17 | Belanja Sarana Fisik Lainnya | 4.3.f | - | - | - | - |
| 18 | Jumlah Belanja Modal | | 4,205,095,000.00 | 4,081,097,924.00 | 97.05% | 6,160,989,013.39 |
| 19 | Jumlah Belanja | | 63,645,197,872.00 | 60,893,647,856.03 | 95.68% | 71,306,684,318.64 |
| 20 | Surplus (Defisit) | | 1,354,802,128.00 | 8,512,714,377.68 | 628.34% | (14,535,505,452.23) |
| 21 | Pembiayaan | | | | | |
| 22 | Penerimaan Pembiayaan | | | | | |
| 23 | Penerimaan Pinjaman | | - | - | - | - |
| 24 | Penerimaan dari divestasi | | - | - | - | - |
| 25 | Penerimaan kembali pinjaman | | - | - | - | - |
| 26 | Jumlah Penerimaan | | - | - | - | - |
| 27 | Pengeluaran Pembiayaan | | | | | |
| 28 | Pembayaran Pokok Pinjaman | | - | - | - | - |
| 29 | Pengeluaran Penyerahan Modal | | - | - | - | - |
| 30 | Pemberian Pinjaman | | - | - | - | - |
| 31 | Jumlah Pengeluaran | | - | - | - | - |
| 32 | Pembiayaan Neto | | - | - | - | - |
| 33 | Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran | | 1,354,802,128.00 | 8,512,714,377.68 | 628.34% | (14,535,505,452.23) |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Bali, 24 Maret 2023

Plt. Direktur
Rumah Sakit Mata Bali Mandara


dr. Ni Made Yanti, M.M.
NIP.19610810 198803 2 004

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2021

(Dalam Rupiah)

| No. | Uraian | Catatan | 2022 | 2021 |
|-----|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| 1 | Saldo Anggaran Lebih Awal | 5.1 | 12,166,905,496.31 | 23,695,078,018.54 |
| 2 | Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan | 5.2 | - | - |
| 3 | Sub Total | | 12,166,905,496.31 | 23,695,078,018.54 |
| 4 | Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Tahun Berjalan | 5.3 | 8,512,714,377.68 | (14,535,505,452.23) |
| 5 | Sub Total | | 20,679,619,873.99 | 9,159,572,566.31 |
| 6 | Koreksi Tahun Sebelumnya | | - | - |
| 7 | Pendapatan dari APBD | 5.4 | 794,128,832.00 | 23,007,332,930.00 |
| 8 | Setoran Ke Kas Daerah | 5.5 | (15,000,000,000.00) | (20,000,000,000.00) |
| 9 | Saldo Anggaran Lebih Akhir | 5.6 | 6,473,748,705.99 | 12,166,905,496.31 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Bali, 24 Maret 2023

**Plt. Direktur
Rumah Sakit Mata Bali Mandara**



RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2021

(Dalam Rupiah)

| No. | Uraian | Catatan | 2022 | 2021 |
|-----|---------------------------------------|---------|---------------------------|---------------------------|
| 1 | ASET | | | |
| 2 | Aset Lancar | | | |
| 3 | Kas di Bendahara Pengeluaran APBD | 6.1 | - | - |
| 4 | Kas pada BLUD | 6.2 | 6,473,748,705.99 | 12,166,905,496.31 |
| 5 | Investasi Jangka Pendek | 6.3 | - | - |
| 6 | Piutang Jasa Layanan | 6.4 | 4,172,620,900.00 | 3,618,855,700.00 |
| 7 | Penyisihan Piutang Tidak Tertagih | 6.4 | (20,863,104.50) | (19,822,727.50) |
| 8 | Persediaan BLUD | 6.5 | 3,952,820,525.14 | 3,709,850,461.59 |
| 9 | Jumlah Aset Lancar | | 14,578,327,026.63 | 19,475,788,930.40 |
| 10 | Aset Tetap | 6.6 | | |
| 11 | Tanah | | 1,173,690,000.00 | 1,173,690,000.00 |
| 12 | Peralatan dan Mesin | | 136,040,344,898.72 | 132,833,126,791.72 |
| 13 | Gedung dan Bangunan | | 133,091,170,720.48 | 132,529,662,410.48 |
| 14 | Jalan, Irigasi, dan Jaringan | | 4,159,328,395.91 | 4,159,328,395.91 |
| 15 | Aset Tetap Lainnya | | 127,321,020.00 | 127,321,020.00 |
| 16 | Biaya Perolehan Aset Tetap | | 274,591,855,035.11 | 270,823,128,618.11 |
| 17 | Akumulasi Penyusutan | | (139,658,897,035.09) | (126,022,289,907.09) |
| 18 | Jumlah Aset Tetap | | 134,932,958,000.02 | 144,800,838,711.02 |
| 19 | Aset Lain-lain | 6.7 | | |
| 20 | Aset Tidak Berwujud | | 540,612,245.00 | 540,612,245.00 |
| 21 | Akumulasi Amortisasi | | (539,583,333.00) | (538,460,884.00) |
| 22 | Aset Lain-lain | | - | 830,000.00 |
| 23 | Jumlah Aset Lain-lain | | 1,028,912.00 | 2,981,361.00 |
| 24 | JUMLAH ASET | | 149,512,313,938.65 | 164,279,609,002.42 |
| 25 | KEWAJIBAN | | | |
| 26 | Kewajiban Jangka Pendek | 6.8 | | |
| 27 | Utang Pihak Ketiga | | 121,963,697.00 | 216,521,763.00 |
| 28 | Belanja Yang Masih Harus Dibayar | | 2,232,230,820.00 | 1,716,541,280.00 |
| 29 | Utang Belanja | | 22,914,383.00 | 850,142,299.00 |
| 30 | Pendapatan Diterima Dimuka | | 24,019,715.22 | 36,013,143.48 |
| 31 | Jumlah Kewajiban Jk Pendek | | 2,401,128,615.22 | 2,819,218,485.48 |
| 32 | JUMLAH KEWAJIBAN | | 2,401,128,615.22 | 2,819,218,485.48 |
| 33 | EKUITAS | 6.9 | | |
| 34 | Ekuitas | | 147,111,185,323.43 | 161,460,390,516.94 |
| 35 | JUMLAH EKUITAS | | 147,111,185,323.43 | 161,460,390,516.94 |
| 36 | JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS | | 149,512,313,938.65 | 164,279,609,002.42 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Bali, 24 Maret 2023

Plt. Direktur
Rumah Sakit Mata Bali Mandara



RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2021

(Dalam Rupiah)

| No | Uraian | Catatan | 2022 | 2021 | Kenaikan (Penurunan) | % |
|-----------|---|---------|--------------------------|---------------------------|----------------------------|-----------------|
| 1 | Kegiatan Operasional | | | | | |
| 2 | Pendapatan | | | | | |
| 3 | Pendapatan jasa layanan dari masyarakat | 7.1.a | 69,475,140,250.00 | 55,993,200,294.00 | 13,481,939,956.00 | 24.08% |
| 4 | Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan | 7.1.b | - | - | - | 0.00% |
| 5 | Pendapatan hasil kerjasama | 7.1.c | 28,410,332.26 | 27,774,228.26 | 636,104.00 | 100.00% |
| 6 | Pendapatan hibah | 7.1.d | - | - | - | #DIV/0! |
| 7 | Pendapatan usaha lainnya | 7.1.e | 470,620,279.71 | 1,271,046,672.41 | (800,426,392.70) | -62.97% |
| 8 | Pendapatan APBD | 7.1.f | 794,128,832.00 | 23,007,332,930.00 | (22,213,204,098.00) | -96.55% |
| 9 | Jumlah Pendapatan | | 70,768,299,693.97 | 80,299,354,124.67 | (9,531,054,430.70) | -11.87% |
| 10 | Beban | | | | | |
| 11 | Beban Pegawai | 7.2.a | 25,697,238,924.00 | 42,816,802,703.00 | (17,119,563,779.00) | -39.98% |
| 12 | Beban Barang dan Jasa | 7.2.b | 30,864,883,255.24 | 24,640,456,597.13 | 6,224,426,658.11 | 25.26% |
| 13 | Beban Bunga | 7.2.c | - | - | - | 0.00% |
| 14 | Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 7.2.d | 20,863,104.50 | 3,315,046.00 | 17,548,058.50 | 100.00% |
| 15 | Beban Penyusutan dan Amortisasi | 7.2.e | 13,947,080,652.00 | 19,510,653,691.09 | (5,563,573,039.09) | -28.52% |
| 16 | Beban Operasional Lainnya | 7.2.f | - | - | - | 0.00% |
| 17 | Jumlah Beban | | 70,530,065,935.74 | 86,971,228,037.22 | (16,441,162,101.48) | -18.90% |
| 18 | Surplus (Defisit) dari Operasi | | 238,233,758.23 | (6,671,873,912.55) | 6,910,107,670.78 | -103.57% |
| 19 | Kegiatan Non Operasional | | | | | |
| 20 | Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar | | - | - | - | - |
| 21 | (Kerugian) Penurunan Nilai Aset, Surplus /(Defisit) dari Keg. Non Op. Lainnya | 7.3 | 15,131,198.26 | (7,149,170.98) | 7,982,027.28 | -112% |
| 22 | Jlm. Surplus (Defisit) dari Keg. Non Op | | 15,131,198.26 | (7,149,170.98) | 7,982,027.28 | -111.65% |
| 23 | Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa | | 253,364,956.49 | (6,679,023,083.53) | 6,918,089,698.06 | -103.58% |
| 24 | Pos Luar Biasa | | | | | |
| 25 | Pendapatan Luar Biasa | | - | - | - | - |
| 26 | Beban Luar Biasa | | - | - | - | - |
| 27 | Jumlah Pos Luar Biasa | | - | - | - | - |
| 28 | Surplus (Defisit)-LO | | 253,364,956.49 | (6,679,023,083.53) | 6,918,089,698.06 | -103.58% |

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Bali, 24 Maret 2023

Plt. Direktur
Rumah Sakit Mata Bali Mandara



RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2021
(Metode Langsung)

(Dalam Rupiah)

| No | Uraian | Catatan | 2022 | 2021 |
|----|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| 1 | Arus kas dari Aktivitas Operasi | 8.1 | | |
| 2 | Arus Masuk Kas | 8.1 a) | | |
| 3 | Pendapatan dari APBD | | 794,128,832.00 | 23,007,332,930.00 |
| 4 | Pendapatan jasa layanan dari masyarakat | | 68,921,375,050.00 | 55,484,351,394.00 |
| 5 | Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan | | - | - |
| 6 | Pendapatan hasil kerjasama | | 16,416,904.00 | 15,780,800.00 |
| 7 | Pendapatan hibah | | - | - |
| 8 | Pendapatan lainnya | | 468,570,279.71 | 1,271,046,672.41 |
| 9 | Koreksi Lainnya | | - | - |
| 10 | Jumlah Arus Masuk Kas | | 70,200,491,065.71 | 79,778,511,796.41 |
| 11 | Arus Kas Keluar | 8.1 b) | | |
| 12 | Pembayaran Pegawai | | 25,974,869,258.00 | 41,501,204,184.00 |
| 13 | Pembayaran Barang | | 21,726,528,512.00 | 16,499,583,406.00 |
| 14 | Pembayaran Jasa | | 5,656,018,504.73 | 4,871,568,500.85 |
| 15 | Pembayaran Pemeliharaan | | 3,407,901,575.30 | 2,260,842,198.40 |
| 16 | Pembayaran Perjalanan Dinas | | 47,232,082.00 | 12,497,016.00 |
| 17 | Pembayaran Administrasi | | - | - |
| 18 | Pembayaran Barang dan Jasa | | - | - |
| 19 | Pembayaran Beban Lain-lain | | - | - |
| 20 | Jumlah Arus Keluar Kas | | 56,812,549,932.03 | 65,145,695,305.25 |
| 21 | Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi | | 13,387,941,133.68 | 14,632,816,491.16 |
| 22 | Arus Kas dari Aktivitas Investasi | 8.2 | | |
| 23 | Arus Masuk Kas | 8.2 a) | | |
| 24 | Penerimaan Penjualan atas Tanah | | - | - |
| 25 | Penerimaan Penjualan atas Peralatan dan Mesin | | - | - |
| 26 | Penerimaan Penjualan atas Gedung dan Bangunan | | - | - |
| 27 | Penerimaan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan | | - | - |
| 28 | Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap | | - | - |
| 29 | Penerimaan dari Penjualan Aset Lainnya | | - | - |
| 30 | Jumlah Arus Masuk Kas | | - | - |
| 31 | Arus Keluar Kas | 8.2 b) | | |
| 32 | Perolehan Tanah | | - | - |
| 33 | Perolehan Peralatan dan Mesin | | 3,519,589,614.00 | 5,267,515,413.00 |
| 34 | Perolehan Gedung dan Bangunan | | 561,508,310.00 | 113,515,300.39 |
| 35 | Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan | | - | 748,938,300.00 |
| 36 | Perolehan Aset Tetap Lainnya | | - | 31,020,000.00 |
| 37 | Perolehan Sarana Fisik Lainnya | | - | - |
| 38 | Jumlah Arus Keluar Kas | | 4,081,097,924.00 | 6,160,989,013.39 |
| 39 | Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi | | (4,081,097,924.00) | (6,160,989,013.39) |
| 40 | Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | 8.3 | | |
| 41 | Arus Masuk Kas | 8.3 a) | | |
| 42 | Penerimaan Pinjaman | | - | - |
| 43 | Koreksi Saldo Pendapatan | | - | - |
| 44 | Jumlah Arus Masuk Kas | | - | - |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2021
(Metode Langsung)

(Dalam Rupiah)

| No | Uraian | Catatan | 2022 | 2021 |
|----|--|---------|----------------------------|----------------------------|
| 45 | Arus Keluar Kas | 8.3 b) | - | - |
| 46 | Pembayaran Pokok Pinjaman | | - | - |
| 47 | Setoran Kas Ke Kas Daerah | | 15,000,000,000.00 | 20,000,000,000.00 |
| 48 | Pemberian Pinjaman | | - | - |
| 49 | Jumlah Arus Keluar Kas | | 15,000,000,000.00 | 20,000,000,000.00 |
| 50 | Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan | | (15,000,000,000.00) | (20,000,000,000.00) |
| 51 | Arus Kas dari Aktivitas Transitoris | 8.4 | | |
| 52 | Arus Kas Masuk | 8.4 a) | | |
| 53 | Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) | | 4,618,339,065.78 | 3,650,232,129.00 |
| 54 | Jumlah Arus Kas Masuk | | 4,618,339,065.78 | 3,650,232,129.00 |
| 55 | Arus Kas Keluar | 8.4 b) | | |
| 56 | Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) | | 4,618,339,065.78 | 3,605,232,129.00 |
| 57 | Jumlah Arus Kas Keluar | | 4,618,339,065.78 | 3,605,232,129.00 |
| 58 | Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris | | - | - |
| 59 | Kenaikan/Penurunan Kas BLUD | 8.5 | (5,693,156,790.32) | (11,528,172,522.23) |
| 60 | Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD | | 12,166,905,496.31 | 23,695,078,018.54 |
| 61 | Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD | | 6,473,748,705.99 | 12,166,905,496.31 |

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Bali, 24 Maret 2023

**Plt. Direktur
Rumah Sakit Mata Bali Mandara**


dr. Ni Made Yunita, M.M
NIP.19610810 198803 2 004

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2021

(Dalam Rupiah)

| No. | Uraian | Catatan | 2022 | 2021 |
|-----|---|---------|---------------------|---------------------|
| 1 | Ekuitas Awal | 9.1 | 161,460,390,516.94 | 187,840,097,118.47 |
| 2 | Surplus (Defisit) LO | 9.2 | 253,364,956.49 | (6,679,023,083.53) |
| 3 | Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar | 9.3 | (14,602,570,150.00) | (19,700,683,518.00) |
| | Koreksi Saldo Awal Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan | | (1,040,192.00) | - |
| | Koreksi Antar OPD - Persediaan | | 364,562,000.00 | 278,855,000.00 |
| | Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | - | (4,538,518.00) |
| | Koreksi Aset Tetap | | - | 25,000,000.00 |
| | Koreksi Nilai Utang | | 33,908,042.00 | - |
| | Setoran Ke Kas Daerah | | (15,000,000,000.00) | (20,000,000,000.00) |
| 4 | Ekuitas Akhir | 9.4 | 147,111,185,323.43 | 161,460,390,516.94 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Bali, 24 Maret 2023

**Plt. Direktur
Rumah Sakit Mata Bali Mandara**





PEMERINTAH PROVINSI BALI
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA

Jl. Angsoka No. 8 Denpasar-Bali, Telp (0361) 243350, (0361) 228821

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Pembanding Untuk Tahun 2021

1. Umum

a. Sejarah dan Perkembangan Rumah Sakit Mata Bali Mandara

Rumah Sakit Indera Provinsi Bali (sekarang Rumah Sakit Mata Bali Mandara) berawal dari adanya Rumah Sakit Kusta/ Rehabilitasi Medik Provinsi Bali sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dan Rumah Sakit Kusta sudah ada sejak tahun 1957, dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat Bali yang menderita kusta. Dalam perkembangan di Rumah Sakit Kusta tidak hanya penyakit kusta saja yang dilayani tetapi justru muncul kasus kasus penyakit lainnya seperti Mata dan THT. Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan secara optimal kepada masyarakat maka Dinas Kesehatan Provinsi Bali mendirikan UPT Balai Kesehatan Mata Masyarakat Provinsi Bali (UPT BKMM) khusus memberikan pelayanan kesehatan mata.

Dengan adanya perubahan kelembagaan maka kedua UPT ini yaitu UPT Rumah Sakit Kusta dan UPT BKMM diubah menjadi satu kelembagaan yang disebut Badan Pelayanan Khusus Rumah Sakit Indera Masyarakat Provinsi Bali atau disebut (BPRSI), berdasarkan Perda No. 3 Tahun 2002 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. BPRSI Provinsi Bali yang beralamat di Jl. Maruti No.10 Denpasar dan diresmikan oleh Gubernur Bali, Dewa Beratha tanggal 28 Februari 2003. Dalam kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khusus memberikan pelayanan kesehatan indera yang terdiri dari pelayanan kesehatan Indera Penglihatan (Mata), Indera Pendengaran (THT), dan Indera Peraba (Kulit dan Kelamin). Pasca terjadinya bom di Bali tahun 2002, maka pada tanggal 15 Februari 2003 Perdana Menteri Australia setelah berkonsultasi dengan Presiden Republik Indonesia mengumumkan paket bantuan, untuk membantu sistem kesehatan di Bali, sebagai kenangan abadi dalam mengenang mereka yang menjadi korban pemboman tanggal 12 Oktober 2002.

Sebagai bentuk perhatian pemerintah maka pada tanggal 14 November 2003 telah ditandatangani MOU atau *Subsidiary Arrangement* antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Australia, yang juga merupakan kelanjutan perjanjian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Australia dan dibuat sesuai ayat IV

mengenai Perjanjian Umum Kerjasama Pembangunan *General Agreement of Development Cooperation (GADC)* yang berlaku sejak tanggal 12 Juli 1999.

Salah satu bagian dari paket yang telah diumumkan melalui MOU tersebut adalah pengembangan pelayanan kesehatan mata yang dimiliki Rumah Sakit Mata Bali Mandara melalui proyek kerjasama yang disebut *Australia Bali Memorial Eye Centre (ABMEC)*.

Dengan terbatasnya lokasi yang dimiliki Rumah Sakit Indera yang berlokasi di Jl. Maruti No. 10 Denpasar maka untuk pengembangan jenis pelayanan mata beserta infrastrukturnya atas bantuan Gubernur Bali, maka diberikan lahan tanah di Jalan Angsoka Denpasar dan sejak tahun 2005 mulai dibangun sarana/fisik Rumah Sakit Mata Bali Mandara/ Indera Penglihatan/ Mata unit ABMEC dan diresmikan oleh Perdana Menteri Australia John Howard dan Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 27 Juli 2007, dan operasionalnya secara resmi dilaksanakan tanggal 27 Oktober 2007.

Dengan kondisi ini maka secara otomatis pelayanan kesehatan Indera Penglihatan/ Mata tidak lagi dilayani di Jalan Maruti Nomor 10 Denpasar namun dilaksanakan di Rumah Sakit Mata Bali Mandara, Indera Penglihatan/ Mata unit ABMEC Jalan Angsoka Nomor 8 Denpasar.

Adanya Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, maka Badan Pelayanan Rumah Sakit Indera Masyarakat Provinsi Bali (BPRSI) resmi berubah menjadi Rumah Sakit Mata Bali Mandara, berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Bali.

Untuk memperkuat status kelembagaan Rumah Sakit Indera telah memiliki Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 456/Menkes/SK/V/2008 tanggal 9 Mei 2008 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Mata Bali Mandara dengan klasifikasi Rumah Sakit Khusus Kelas A dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.07.06./III/886/09 tanggal 16 Maret 2009 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Rumah Sakit Khusus dengan nama Rumah Sakit Mata Bali Mandara Jalan Maruti Nomor 10 Denpasar.

Berdasarkan Perda No. 4 Tahun 2015 nama RS Indera Provinsi Bali berubah menjadi Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: HK.02.03/I/1328/2015 tanggal 15 Mei 2015 maka RS Mata Bali Mandara Provinsi Bali menyandang kelas sebagai Rumah Sakit Mata Kelas A.

Dengan adanya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 54 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa Rumah Sakit yang didirikan dan diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah harus merupakan unit pelaksana teknis daerah atau lembaga teknis daerah diselenggarakan berdasarkan pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 50 tahun 2018 Rumah Sakit Mata Bali Mandara adalah UPTD Dinas Kesehatan Provinsi Bali yang menyelenggarakan pelayanan rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada pelayanan kesehatan mata.

Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, menetapkan Rumah Sakit Daerah Provinsi sebagai Unit organisasi bersifat khusus yang memberikan layanan secara profesional. Maka Rumah Sakit Mata Bali Mandara ditetapkan sebagai organisasi bersifat khusus sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 60 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.

b. Tempat Kedudukan

Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali berkedudukan di Jalan Angsoka Nomor 8 Denpasar, Telp. (0361) 243350, (0361) 228821 Denpasar – Bali 80234, Email: informatabalimandara@gmail.com

c. Dasar Hukum

Untuk mendukung penerapan PPK BLUD, telah dikeluarkan peraturan pelaksanaan, yaitu:

- 1) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841).
- 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841).
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322).
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6659).
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1818).
- 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213).
- 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781).
- 8) Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 10).
- 9) Peraturan Gubernur Bali Nomor 60 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 60).
- 10) Peraturan Gubernur Bali Nomor 15 Tahun 2022 tentang Tarif Pelayanan pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Mata Bali Mandara (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 16).
- 11) Peraturan Gubernur Bali Nomor 16 Tahun 2022 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 16).

- 12) Peraturan Gubernur Bali Nomor 39 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 39).
- 13) Peraturan Gubernur Bali Nomor 40 Tahun 2022 tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 40).
- 14) Peraturan Gubernur Bali Nomor 73 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 74).
- 15) Keputusan Gubernur Bali Nomor 1356/01-S/HK/ 2012, Tanggal 14 Agustus 2012 tentang Penetapan RS Indera Provinsi Bali sebagai PPK BLUD dengan status penuh.

d. Visi, Misi, Nilai-nilai, filosofi, motto, tujuan, tugas pokok serta fungsi Rumah Sakit Mata Bali Mandara

Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit, Visi Rumah Sakit Mata Bali Mandara adalah “Menjadi Rumah Sakit Khusus Mata yang Unggul dan Terpilih dalam Pelayanan dan Pendidikan Tahun 2023.”

- 1) Misi Rumah Sakit Mata Bali Mandara adalah:
 - a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan mata bagi masyarakat yang bermutu, terakreditasi, berorientasi pada keselamatan pasien, terjangkau, dan berkeadilan.
 - b. Menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan mata.
 - c. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka mendukung Pendidikan di bidang kesehatan mata.
- 2) Nilai-nilai: Sikap kerja pegawai Rumah Sakit dalam melaksanakan tugas didasarkan atas nilai-nilai kerjasama, keterbukaan, bertanggung jawab dan tulus ikhlas
- 3) Filosofi: Rumah Sakit adalah menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia yang dilandasi paham Tat Twam Asi
- 4) Motto: CERDAS, dan masing-masing huruf dalam kata CERDAS memiliki makna dan arti seperti :
 - a. C = Cepat, merupakan keakuratan waktu dan standar pelayanan yang telah ditetapkan.
 - b. E = Empati, adanya rasa kepedulian terhadap sesama dan lingkungan
 - c. R = Ramah, adalah sifat santun harus diberikan dalam setiap pelaksanaan pelayanan
 - d. D =Dinamis, adalah penyesuaian terhadap perkembangan situasi dan kondisi dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan.
 - e. A =Akuntabel, adalah merupakan pertanggung jawaban secara terukur dalam pelaksanaan tugas-tugas baik secara kuantitas serta kualitas dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
 - f. S =Senyum, adalah merupakan cerminan sifat ramah tamah sebagai petugas dalam memberikan pelayanan
- 5) Tujuan Rumah Sakit adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi pelayanan kesehatan indera penglihatan/mata, yang didasarkan kepada nilai-nilai kemanusiaan, etika dan profesionalisme, manfaat, keadilan, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien serta mempunyai fungsi sosial.

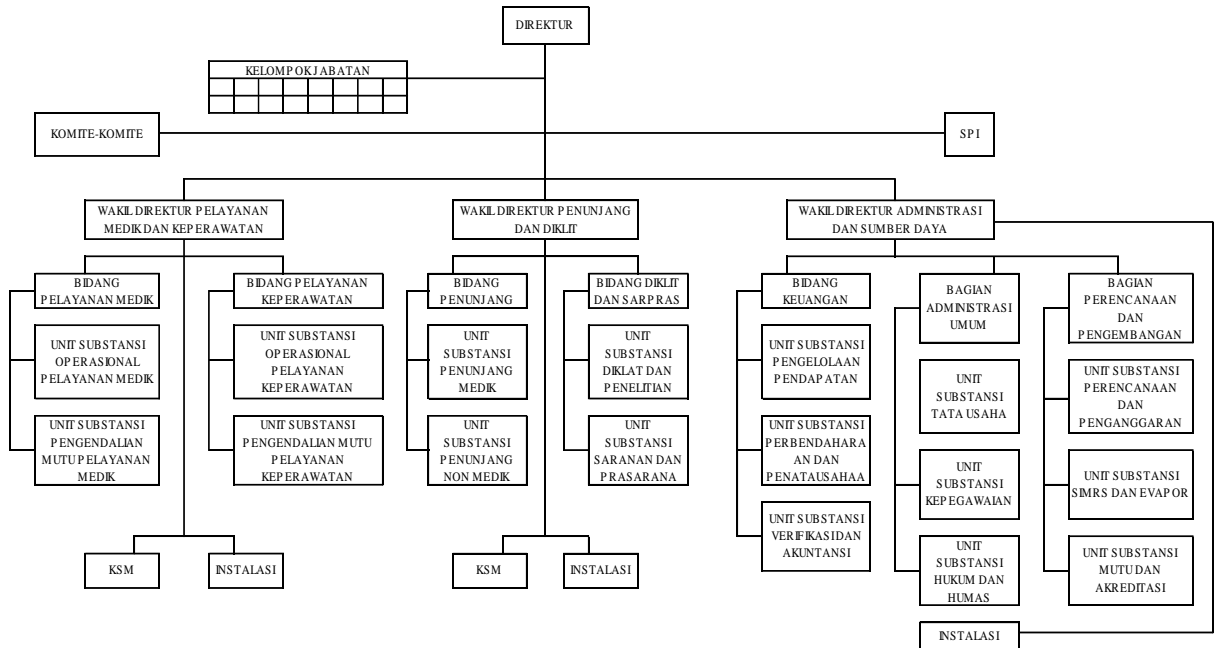
- 6) Tugas
 - a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan mata dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.
 - b. RS Mata Bali Mandara sebagai Unit organisasi bersifat khusus yang memberikan layanan secara profesional dan menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
- 7) Fungsi Rumah Sakit Mata Bali Mandara sesuai Peraturan Gubernur No.60 Tahun 2021 adalah:
 - a) perumusan kebijakan teknis di Bidang pelayanan kesehatan mata;
 - b) penyelenggaraan pelayanan penunjang di bidang pelayanan kesehatan mata;
 - c) penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang kesehatan mata;
 - d) penyelenggaraan pelayanan medik;
 - e) penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik;
 - f) penyelenggaraan pelayanan keperawatan;
 - g) penyelenggaraan pelayanan rujukan;
 - h) penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di Bidang kesehatan mata;
 - i) penyelenggaraan penelitian, pengembangan serta pengabdian masyarakat di Bidang kesehatan mata; dan
 - j) penyelenggaraan perencanaan, pengelolaan keuangan dan akuntansi; dan penyelenggaraan urusan ketatausahaan, kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksan serta rumah tangga perlengkapan dan umum.

e. Struktur Organisasi Rumah Sakit Mata Bali Mandara

Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 73 Tahun 2022 tentang Pembentukan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Rumah Sakit di Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

Adapun bagan struktur organisasi Rumah Sakit Mata Mandara adalah sebagai berikut :

1) Struktur Organisasi Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali



2) Dewan Pengawas

Dewan Pengawas Rumah Sakit Mata Bali Mandara dibentuk berdasarkan Pergub Nomor 1688/05-B/HK/2019 tanggal 15 Juli 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Dewan Pengawas Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali, dengan susunan:

- Ketua merangkap anggota : dr. Dewa Ketut Oka (Unsur Tenaga Ahli untuk kegiatan BLUD Rumah Sakit Mata Bali Mandara)
- Anggota : Dr.dr I Nyoman Gede Anom, M.Kes (Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali)
- Anggota : Ni Ketut Sri Wahyuni STP, M.Si (Kabid Perencanaan Anggaran Daerah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Bali).

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Pengawas, dibantu oleh Sekretaris Dewan Pengawas yang diangkat berdasarkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Mata Bali Mandara Nomor 445/115/DI/KEU/RSM.BM tertanggal 1 September 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Pengawas Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Mata Bali Mandara menetapkan Sdri. Luh Adi Karmaeni, SE sebagai Sekretaris Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Mata Bali Mandara.

3) Pejabat Pengelola BLUD

Berdasarkan Surat Perintah Plt. Direktur Nomor 102 Tahun 2022 terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2022, ditunjuk Drs I Wayan Sudana, Apt sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Wakil Direktur Administrasi Sumber Daya pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara, sehingga susunan pejabat pengelola BLUD yang baru menjadi:

| Jabatan Struktural | Peran PPK BLUD | Nama |
|--|-----------------------|---|
| Direktur | Pemimpin BLUD | dr. Ni Made Yuniti, M.M. |
| Plt. Wakil Direktur Pelayanan | Pejabat Teknis | Lusius Lino Febrinius Gibson, S.Si, Apt |
| Plt. Wakil Direktur Administrasi dan Sumber Daya | Pejabat Keuangan | Drs. I Wayan Sudana, Apt |
| Wakil Direktur Penunjang dan Diklit | Pejabat Administrasi | Lusius Lino Febrinius Gibson, S.Si, Apt |

4) Satuan Pengawas Intern (SPI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Mata Bali tanggal 4 November 2019 nomor: 445/50/KEP/TU/RSM.BM tentang Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Satuan Pemeriksa Internal (SPI) di Rumah Sakit Mata Bali Mandara. Adapun keanggotaan SPI sebagai berikut:

| Jabatan SPI | Setelah | Jabatan Struktural |
|--------------------|--------------------------------|---------------------------|
| Ketua | dr. Ida Ayu Gita Puspita | Dokter Madya |
| Sekretaris | Putu Yuvita Jayanthi, SE | Staf |
| Anggota | Ni Wayan Artini, S.ST | Staf |
| | Gede Eka Sutarjaya, S.Kep., Ns | Staf |
| | Ni Made Suhartini | Staf |

5) Jumlah Pegawai

Jumlah Pegawai baik yang PNS maupun CPNS di Rumah Sakit Mata Bali Mandara per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 276 orang dengan rincian:

Jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian dan tingkat pendidikan:

| No | Pendidikan | Status | | | | | Jumlah |
|---------------|------------|------------|----------|-----------|-------------|-------------|------------|
| | | PNS | CPNS | Kontrak | Harlep APBD | Harlep BLUD | |
| 1 | SD | - | - | 2 | - | - | 2 |
| 2 | SMP | - | - | 1 | - | - | 1 |
| 3 | SMA | 9 | - | 29 | - | - | 38 |
| 4 | D1 | - | - | 1 | - | - | 1 |
| 5 | D3 | 55 | - | 15 | - | - | 70 |
| 6 | S1 | 83 | - | 42 | - | - | 125 |
| 7 | S2 | 33 | - | 5 | - | - | 38 |
| 8 | S3 | 1 | - | - | - | - | 1 |
| Jumlah | | 181 | - | 95 | - | - | 276 |

Jumlah pegawai berdasarkan profesi:

| No. | Jenis | 2022 |
|-----------|-------------------------|------------|
| a. | Tenaga Medis | |
| 1 | Dokter Spesialis | 17 |
| 2 | Dokter Umum | 10 |
| 3 | Dokter Gigi | - |
| 4 | Paramedis Non Perawatan | 31 |
| 5 | Perawat | 106 |
| | Jumlah | 164 |
| b. | Tenaga Non Medis | 112 |
| | Total Pegawai | 276 |

f. Capaian Indikator Pelayanan Kesehatan

Berikut disajikan capaian indikator pelayanan per 31 Desember 2022 sebagai Berikut:

| Indikator Pelayanan Kesehatan | 2022 | Satuan |
|-------------------------------|--------|---------------|
| BOR | 21,75 | % |
| LOS | 1,99 | Hari |
| TOI | 8,11 | Hari |
| BTO | 35,19 | Kali/semester |
| NDR | - | % |
| GDR | - | % |
| Jml Kunj Rawat Jalan | 30.685 | Orang |
| Jml Kunj Rawat Inap | 1.478 | Orang |
| Jml Kunj IGD | 759 | Orang |

g. Pelayanan Rumah Sakit

Produk jasa yang ditawarkan adalah :

- 1) Pelayanan Poliklinik Mata
- 2) Pelayanan Instalasi Gawat Darurat
- 3) Pelayanan Rawat Inap
- 4) Pelayanan Tindakan Pembedahan
- 5) Pelayanan Laboratorium
- 6) Pelayanan Farmasi
- 7) Pelayanan Lasik
- 8) Pelayanan Optik
- 9) Pelayanan Paviliun
- 10) Pelayanan IPSRS
- 11) Pelayanan Gizi

Berikut disajikan data kunjungan per jenis layanan/tindakan pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali Tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| No. | Jenis Layanan | Tahun 2022 | Tahun 2021 | % |
|-----|---------------|---------------|---------------|--------------|
| 1 | Rawat Jalan | 30.685 | 25.134 | 22,09 |
| 2 | Rawat Inap | 1.478 | 2.032 | (27,26) |
| 3 | UGD | 759 | 548 | 38,50 |
| 4 | Lasik | 1.990 | 1.450 | 37,24 |
| 5 | OK | 4.358 | 3.672 | 18,68 |
| 6 | Paviliun | 720 | 682 | 5,57 |
| 7 | Anastesi | 1.246 | 957 | 30,20 |
| | Total | 41.236 | 34.475 | 19,61 |

| No. | Keg. Luar Gedung | Tahun 2022 | Tahun 2021 | % |
|-----|------------------|------------|------------|--------|
| 1 | Screening | 48 | - | 100,00 |
| 2 | Baksos | 4.740 | 1.630 | 190,80 |
| | Jumlah | 4.788 | 1.630 | 193,74 |

Berikut disajikan Capaian Sasaran, Indikator, Target Kinerja dan Kegiatan Berdasarkan Unit Layanan Tahun 2022 sebagai berikut:

| No | Jenis Pelayanan | Indikator | | | Standar | Sasaran | Kegiatan | Capaian |
|----|-----------------|-----------|---|--|----------|-----------------------------|---|-----------------------------|
| | | Jenis | | Uraian | | | | Th. 2022 |
| 1 | Gawat Darurat | Input | 1 | Kemampuan menangani life saving | 100% | Kemampuan penyelamatan jiwa | Pelatihan dan penambahan dokter yang telah terlatih | Tidak ada kasus life saving |
| | | | 2 | Pemberi Pelayanan kegawatdaruratan bersertifikat (ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/GELS) yang masih berlaku | 100% | | | 100% |
| | | | 3 | Ketersediaan tim penanggulangan bencana | 1 Tim | | | 1 Tim |
| | | Proses | 4 | Jam buka pelayanan gawat darurat | 24 Jam | | | 24 Jam |
| | | | 5 | Waktu tanggap pelayanan dokter di Gawat Darurat | ≤5 menit | | | 1 Menit |
| | | | 6 | Tidak adanya keharusan membayar uang muka | 100% | | | 100% |

| No | Jenis Pelayanan | Indikator | | Standar | Sasaran | Kegiatan | Capaian | |
|----|---|-----------|-------------------------|--|------------------------------------|------------------------------|---|--------------------------------------|
| | | Jenis | Uraian | | | | Th. 2022 | |
| | | Output | 7 | Kematian pasien di IGD <24 Jam | ≤2/1000 | | 0% | |
| | | Outcome | 8 | Kepuasan Pelanggan | ≥70% | | 100% | |
| 2 | Rawat Jalan | Input | 1 | Dokter pemberi pelayanan di poliklinik spesialis | 100% | Meningkatnya mutu pelayanan | Penegakan kedisiplinan dan pelatihan tenaga medis | 100% |
| | | Proses | 2 | Jam buka pelayanan dengan ketentuan | 100% | | | 100% |
| | | | 3 | Waktu tunggu di rawat jalan | ≤60 menit | | | 25,77 menit |
| | | Outcome | 4 | Kepuasan Pelanggan | ≥90% | | | 100% |
| 3 | Rawat Inap | Input | 1 | Pemberi pelayanan di rawat inap | 100% | Meningkatnya mutu pelayanan | Penambahan dokter spesialis dan alat medis yang memadai | 100% |
| | | Proses | 2 | Dokter penanggung jawab pasien rawat inap | 100% | | | 100% |
| | | | 3 | Jam Visite Dokter spesialis | 100% | | | 100% |
| | | | | 4 | Kejadian infeksi pasca operasi | ≤1,5% | 0% | |
| | | | | 5 | Kejadian infeksi nosocomial | ≤1,5% | 0% | |
| | | | | 6 | Tidak adanya kejadian pasien jatuh | 100% | 100% | |
| | | | | Output | 7 | Kejadian pulang paksa | ≤5% | 0% |
| | | 8 | Kematian pasien >48 jam | | ≤0,24% | 0% | | |
| | | Outcome | 9 | Kepuasan Pelanggan | ≥90% | 100% | | |
| | | | | | | | 100% | |
| | | 4 | Bedah | Proses | 1 | Waktu tunggu operasi elektif | ≤2 hari | Meningkatkan ketepatan waktu operasi |
| 2 | Tidak adanya kejadian operasi salah sisi | | | | 100% | 100% | | |
| 3 | Tidak adanya kejadian operasi salah orang | | | | 100% | 100% | | |
| 4 | Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi | | | | 100% | 100% | | |

| No | Jenis Pelayanan | Indikator | | Standar | Sasaran | Kegiatan | Capaian | |
|----|-----------------|-----------|--------|---|------------|---------------------------------|---|-----------------------------------|
| | | Jenis | Uraian | | | | Th. 2022 | |
| | | | 5 | Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi | 100% | | 100% | |
| | | | 6 | Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan <i>endotracheal Tube</i> | ≤6% | | 0% | |
| | | Output | 7 | Kejadian kematian di meja operasi | ≤1% | | 0% | |
| 5 | Radiologi | Proses | 1 | Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax | ≤3 jam | Meningkatnya mutu pelayanan | Pemenuhan peralatan medis dan penambahan dokter spesialis radiologi | 26,33 menit |
| | | | 2 | Kejadian Kegagalan Pelayanan Rontgen | ≤2% | | | 0% |
| | | | 3 | Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian label | 100% | | | 100% |
| | | Output | 4 | Pelaksana Ekspertisi hasil pemeriksaan radiologi | 100% | | 100% | |
| | | Outcome | 5 | Kepuasan Pelanggan | ≥80% | | 100% | |
| 6 | Laboratorium | Proses | 1 | Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium | ≤120 menit | Meningkatkan penegakan diagnosa | Pelatihan tenaga laboatorium dan pemenuhan peralatan medis | 62,32 menit |
| | | | 2 | Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium | 100% | | | 100% |
| | | Output | 3 | Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium | 100% | | 100% | |
| | | Outcome | 4 | Kepuasan pelanggan | ≥80% | | 100% | |
| 7 | Farmasi | Proses | 1 a | Waktu tunggu pelayanan obat jadi | ≤30 menit | Meningkatnya mutu pelayanan | Pelatihan tenaga farmasi dan ketepatan pengadaan obat | 2,07 menit |
| | | | 1 b | Waktu tunggu pelayanan obat racikan | ≤60 menit | | | Tidak ada permintaan obat racikan |

| No | Jenis Pelayanan | Indikator | | Standar | Sasaran | Kegiatan | Capaian | |
|----|-----------------------|-----------|--------|--|-----------------------|--|--|------------|
| | | Jenis | Uraian | | | | Th. 2022 | |
| | | | 2 | Penulisan resep sesuai Formularium | 100% | | 100% | |
| | | Output | 3 | Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat | 100% | | 100% | |
| | | Outcome | 4 | Kepuasan Pelanggan | ≥80% | | 100% | |
| 8 | Gizi | Proses | 1 | Ketepatan waktu pemberian makanan pada pasien | 100% | Meningkatnya mutu pelayanan | Pelatihan tenaga ahli gizi | 100% |
| | | | 2 | Tidak adanya kesalahan pemberian diet | 100% | | | 100% |
| | | Output | 3 | Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien | ≤20% | | | 1,04% |
| 9 | Pelayanan Rekam Medik | Proses | 1 | Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan | ≤10 menit | Meningkatkan keakuratan data rekam medis | Pelatihan Tenaga Rekam Medik dan pengembangan SIRS | 4,29 menit |
| | | | 2 | Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap | ≤15 menit | | | 9,43 menit |
| | | Output | 3 | Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan | 100% | | | 100% |
| | | | 4 | Kelengkapan <i>informed consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas | 100% | | | 100% |
| 10 | Pengolahan Limbah | Proses | 1 | Pengelolaan Limbah padat infeksius sesuai dengan aturan | 100% | Meningkatkan keamanan lingkungan | Pemeliharaan IPAL dan pengelolaan limbah sesuai prosedur | 100% |
| | | | Output | 2 | Baku Mutu Limbah Cair | | | 100% |

| No | Jenis Pelayanan | Indikator | | Standar | Sasaran | Kegiatan | Capaian | |
|----|---|-----------|--------|---|------------|---|---|------------|
| | | Jenis | Uraian | | | | Th. 2022 | |
| 11 | Administrasi manajemen | Proses | 1 | Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi | 100% | Meningkatkan kecepatan administrasi pelayanan dan kepegawaian | Penyediaan sistem administrasi yang handal, cepat dan lengkap | 100% |
| | | | 2 | Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat | 100% | | | 100% |
| | | | 3 | Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala | 100% | | | 100% |
| | | | 4 | Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan | ≥90% | | | 100% |
| | | | 5 | Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap | ≤2 jam | | | 2,99 menit |
| | | Output | 6 | <i>Cost Recovery</i> | ≥60% | | | 123,94% |
| | | | 7 | Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja | 100% | | | 100% |
| | | | 8 | Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun | ≥80% | | | 100% |
| | | | 9 | Ketepatan waktu pemberian insentif | 100% | | | 100% |
| 12 | Pelayanan Ambulans | Input | 1 | Waktu Pelayanan ambulance | 24 Jam | Meningkatnya mutu pelayanan | Penyediaan sarana dan tenaga medis maupun non medis | 24 Jam |
| | | Proses | 2 | Kecepatan Memberikan Pelayanan Ambulans di Rumah Sakit | ≤230 menit | | | 25 menit |
| 13 | Pelayanan Rumah Sakit Pemeliharaan Sarana | Proses | 1 | Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat | ≥80% | Tersedianya sarana medis ataupun non medis yang siap pakai | Penyediaan tenaga yang kompeten dan alat yang memadai | 100% |
| | | | 2 | Ketepatan waktu pemeliharaan alat | 100% | | | 100% |
| | | Output | 3 | Ketepatan Waktu Kalibrasi Alat | 100% | | | 100% |
| 14 | Pelayanan Laundry | Proses | 1 | Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat | 100% | Meningkatnya mutu pelayanan | Pelatihan tenaga laundry dan pengadaan | 100% |

| No | Jenis Pelayanan | Indikator | | Standar | Sasaran | Kegiatan | Capaian |
|----|-------------------------------------|-----------|--|---------|---|---|----------|
| | | Jenis | Uraian | | | | Th. 2022 |
| | | | inap dan ruang pelayanan | | | alat yang memadai | |
| | | Output | 2 Tidak adanya kejadian linen hilang | 100% | | | 100% |
| 15 | Pencegahan dan Pengendalian infeksi | Input | 1 Ada anggota tim PPI yang terlatih | ≥75% | Mencegah dan mengendalikan infeksi di Rumah Sakit | Penyediaan tenaga yang terlatih dan penyediaan APD sesuai standar | 100% |
| | | | 2 Tersedia APD (Alat Pelindung Diri) di setiap unit | ≥75% | | | 100% |
| | | Output | 3 Kegiatan Pencatatan dan pelaporan infeksi nosocomial/HAI (Health Care Assosiated Infection) di rumah sakit (minimal 1 parameter) | ≥75% | | | 100% |

2. Pernyataan Kepatuhan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum

Laporan keuangan Rumah Sakit Mata Bali Mandara telah disusun dan disajikan sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan

Laporan Keuangan disajikan sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan disajikan dalam rupiah dan disusun berdasarkan biaya historis (*historical cost*) atau nilai wajar.

a. Periode Akuntansi

Periode akuntansi dimulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Sedangkan laporan keuangan interim disusun untuk periode triwulanan dan semesteran.

b. Dasar Pengukuran Laporan Keuangan

- 1) Entitas yang dimaksudkan dalam laporan keuangan ini adalah Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali
- 2) Laporan Keuangan yang dimaksudkan dalam laporan ini adalah Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022.
- 3) Laporan Keuangan disajikan dalam rupiah penuh dan disusun berdasarkan biaya historis atau nilai wajar.
- 4) Laporan Keuangan terdiri dari:
 - a) Laporan Realisasi Anggaran;
 - b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
 - c) Neraca;
 - d) Laporan Operasional;
 - e) Laporan Arus Kas;
 - f) Laporan Perubahan Ekuitas; dan
 - g) Catatan atas Laporan Keuangan.
- 5) Laporan Keuangan disusun dengan basis akrual untuk Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.
- 6) Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas disusun dengan basis kas, serta Laporan Arus Kas disusun dengan metode langsung.
- 7) Periode akuntansi Entitas adalah mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun bersangkutan yang dalam hal ini sesuai dengan tahun anggaran, sedangkan laporan keuangan interim disusun untuk periode semesteran.

c. Laporan Realisasi Anggaran

- 1) Laporan Realisasi Anggaran BLUD menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.
- 2) Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BLUD paling kurang mencakup pos-pos sebagai berikut:
 - a) Pendapatan-LRA;
 - b) Belanja;
 - c) Surplus/defisit-LRA;
 - d) Penerimaan pembiayaan;
 - e) Pengeluaran pembiayaan;
 - f) Pembiayaan neto; dan
 - g) Sisa lebihkurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA).
- 3) Melalui LRA, dapat diperoleh informasi mengenai penyerapan anggaran yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan terkait dengan optimalisasi penyerapan anggaran dalam rangka meningkatkan kinerja Entitas.

d. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

- 1) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- 2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih BLUD menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:
 - a) Saldo Anggaran Lebih awal;
 - b) Penggunaan Saldo Anggaran Lebih;
 - c) Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan;
 - d) Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun Sebelumnya;
 - e) Lain-lain; dan
 - f) Saldo Anggaran Lebih Akhir.
- 3) Di samping itu, BLUD menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

e. Neraca

- 1) Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.
- 2) Neraca BLUD menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:
 - a) Kas dan setara kas;
 - b) Investasi jangka pendek;
 - c) piutang dari kegiatan BLUD;
 - d) persediaan;
 - e) Investasi jangka panjang;
 - f) aset tetap;
 - g) aset lainnya;
 - h) kewajiban jangka pendek;
 - i) kewajiban jangka panjang; dan
 - j) ekuitas.
- 3) Informasi dalam neraca digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menilai:
 - 1) Kemampuan Entitas dalam memberi jasa layanan secara berkelanjutan.
 - 2) Likuiditas dan solvabilitas kebutuhan pendanaan eksternal.

f. Laporan Operasional

- 1) Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.
- 2) Struktur Laporan Operasional BLUD mencakup pos-pos sebagai berikut:
 - a) Pendapatan-LO;
 - b) Beban;
 - c) Surplus/Defisit dari kegiatan operasional;

- d) Kegiatan non operasional;
 - e) Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa;
 - f) Pos Luar Biasa; dan
 - g) Surplus/Defisit-LO.
- 3) BLUD menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan, yang terdiri atas:
 - a) Pendapatan dari alokasi APBD;
 - b) Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
 - c) Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;
 - d) Pendapatan hasil kerja sama;
 - e) Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas/barang/jasa; dan
 - f) Pendapatan BLU lainnya.
 - 4) Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
 - 5) BLUD menyajikan beban yang diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis beban. Klasifikasi lain yang dipersyaratkan menurut ketentuan perundangan yang berlaku, disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
 - 6) Informasi dalam laporan operasional, digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk:
 - a) Mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi;
 - b) Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi; dan
 - c) Menyediakan informasi mengenai efektifitas dan efisiensi operasional Entitas.

g. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas pada BLUD menggunakan *metode langsung*, menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLUD.

Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

1) Aktivitas Operasi

Arus masuk kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari:

- a) Pendapatan dari alokasi APBD;
- b) Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
- c) Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/ entitas pelaporan;
- d) Pendapatan hasil kerja sama;
- e) Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas; dan
- f) Pendapatan BLUD lainnya.

Arus keluar kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk:

- a) Pembayaran Pegawai;
- b) Pembayaran Barang;
- c) Pembayaran Bunga; dan
- d) Pembayaran Lain-lain/Kejadian Luar Biasa,

2) **Aktivitas Investasi**

Aktivitas investasi adalah aktivitas penenmaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya, tidak termasuk investasi jangka pendek dan setara kas.

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penenmaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan BLUD kepada masyarakat di masa yang akan datang.

Arus masuk kas dari aktivitas investasi, antara lain terdiri atas:

- a) Penjualan Aset Tetap;
- b) Penjualan Aset Lainnya;
- c) Penerimaan dari Divestasi; dari
- d) Penjualan Investasi dalam bentuk Sekuritas.

Arus keluar kas dari aktivitas investasi, antara lain terdiri atas:

- a) Perolehan Aset Tetap;
- b) Perolehan Aset Lainnya;
- c) Penyertaan Modal;
- d) Pembelian Investasi dalam bentuk sekuritas; dan
- e) Perolehan investasi jangka panjang lainnya;

3) **Aktivitas Pendanaan**

Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian pinjaman jangka panjang dan/ atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi pinjaman jangka panjang dan utang jangka panjang.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang.

Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan, antara lain sebagai berikut:

- a) Penerimaan pinjaman; dan
- b) Penerimaan dana dari APBD untuk diinvestasikan.

Sebagai bagian dari Pemerintah Pusat maupun pemerintah daerah, BLUD dapat memperoleh dana dari APBD untuk tujuan investasi BLUD. Penerimaan dana dari APBD untuk diinvestasikan merupakan penerimaan dana dari APBD yang disajikan sebagai dana kelolaan BLU dalam kelompok aset lainnya dan utang jangka panjang kepada BUD pada neraca.

Dengan mengakui penerimaan dana tersebut sebagai utang, BLUD harus mengakui penerimaan dana dalam arus masuk kas aktivitas pendanaan. Sebaliknya, jika BLUD menyetor kembali dana investasi ke BUD maka penyetoran dana investasi tersebut diakui sebagai arus keluar kas dalam aktivitas pendanaan.

Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan, antara lain sebagai berikut:

- a) Pembayaran pokok pinjaman; dan
- b) Pengembalian investasi dana dari APBD ke BUD.

Pengembalian investasi dana dari APBD ke BUD merupakan pengembalian investasi yang berasal dari APBD karena penarikan dana investasi dari masyarakat.

4) Aktivitas Transitoris

- a) Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
 - b) Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris, antara lain transaksi Perhitungan Pihak Ketiga (PFK). PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang diterima secara tunai untuk pihak ketiga, misalnya potongan Pajak.
 - c) Arus masuk kas dari aktivitas transitoris, meliputi penerimaan PFK.
 - d) Arus keluar kas dari aktivitas transitoris, meliputi pengeluaran PFK.
- 5) Informasi dalam laporan arus kas digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menilai:**
- a) Kemampuan Entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas.
 - b) Sumber dana Entitas; dan
 - c) Pengguna dana Entitas untuk memperoleh sumber dana dan penggunaannya untuk masa yang akan datang.

h. Laporan Perubahan Ekuitas

- 1) Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- 2) Laporan Perubahan Ekuitas pada BLUD menyajikan paling kurang pos-pos sebagai berikut:
 - a) Ekuitas awal;
 - b) Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
 - c) Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:
 - 1) koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya;
 - 2) perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
 - 3) Koreksi saldo awal yang tidak dapat disajikan dalam Laporan Operasional.
 - d) Ekuitas akhir.

i. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan dan analisis atas informasi yang ada pada laporan keuangan dan informasi tambahan lainnya sehingga para pengguna laporan keuangan mendapatkan pemahaman yang sempurna atas laporan keuangan Entitas.

- 1) Informasi dalam CaLK mencakup antara lain:
 - a) Gambaran umum;
 - b) Kebijakan akuntansi;
 - c) Penjelasan atas akun-akun laporan keuangan;
 - d) Kejadian setelah tanggal periode pelaporan dan informasi penting lainnya.

j. Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

Pendapatan-LRA

- 1) Pendapatan-LRA BLUD yang dikelola sendiri dan tidak disetor ke Kas Daerah merupakan pendapatan daerah.
- 2) BLUD diberikan fleksibilitas dalam rangka pelaksanaan anggaran, termasuk pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, dan pengadaan barang/ jasa. Salah satu bentuk fleksibilitas dalam pengelolaan pendapatan adalah bahwa pendapatan dapat dikelola langsung untuk membiayai belanjanya. Pendapatan yang dikelola langsung untuk membiayai belanja tersebut berarti bahwa pendapatan BLUD tidak disetorkan terlebih dahulu ke Kas Daerah. Setiap pendapatan dan belanja dilaporkan kepada unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum untuk mendapatkan persetujuan atau pengesahan.
- 3) Pendapatan-LRA pada BLUD diakui pada saat pendapatan kas yang diterima BLUD diakui sebagai pendapatan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum, yaitu pada saat pengesahan pendapatan-LRA BLUD oleh Bendahara Umum Daerah (BUD).
- 4) Kas di Bendahara Penerimaan BLUD yang belum disetor ke Rekening BLUD pada akhir periode pelaporan sepanjang telah mendapat pengesahan dari BUD diakui sebagai Pendapatan-LRA BLUD.
- 5) Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- 6) Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
- 7) Khusus untuk pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO), diakui berdasarkan asas neto dengan terlebih dahulu mengeluarkan bagian pendapatan yang merupakan hak mitra KSO.
- 8) Penyetoran kas yang berasal dari pendapatan LRA BLUD tahun berjalan dibukukan sebagai pengurang SiLPA pada BLUD penambah SiLPA pada pemerintah pusat/daerah.
- 9) Penyetoran kas yang berasal dari pendapatan LRA BLUD tahun sebelumnya dibukukan sebagai pengurang Saldo Anggaran Lebih pada BLUD dan penambah SAL pada pemerintah pusat/pemerintah daerah.
- 10) Pendapatan-LRA pada BLUD diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.
- 11) Pendapatan-LRA pada BLUD merupakan pendapatan bukan pajak.
- 12) Termasuk pendapatan bukan pajak pada BLUD adalah:
 - a) Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
 - b) Pendapatan layanan yang bersumber dari entitasakuntansi/entitas pelaporan;
 - c) Pendapatan hasil kerja sama;
 - d) Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas; dan
 - e) Pendapatan BLUD lainnya.
- 13) Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat adalah imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat.

- 14) Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan adalah imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahi maupun yang tidak membawahnya.
- 15) Pendapatan hasil kerja sama adalah perolehan dari kerjasama operasional, sewa-menyewa, dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi BLUD.
- 16) Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas adalah pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain berupa kas, tanpa adanya kewajiban bagi BLUD untuk menyerahkan barang/jasa.
- 17) Pendapatan BLUD lainnya, antara lain berupa:
 - a) hasil penjualan kekayaan yang tidak dipisahkan;
 - b) Jasa giro;
 - c) pendapatan bunga;
 - d) keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uangasing; dan/ atau
 - e) komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/ atau pengadaan barang dan/ atau jasa oleh BLUD.
- 18) Pendapatan Hibah berupa barang/jasa tidak dilaporkan pada LRA karena pengakuan pendapatan berbasis kas. Pendapatan Hibah berupa barang/jasa dilaporkan pada Laporan Operasional yang berbasis akrual.
- 19) Contoh pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan adalah RSUD yang berstatus BLUD memperoleh pendapatan dari layanan masyarakat terlantar yang didanai dari anggaran Perangkat Daerah Lainnya.

Belanja

- 1) Belanja pada BLUD diakui pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh BLUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
- 2) Belanja pada BLUD diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja, organisasi, dan fungsi.
- 3) Klasifikasi ekonomi untuk BLUD, yaitu belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal.
- 4) Selisih antara pendapatan-LRA dan belanja pada BLUD selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit-LRA.
- 5) Transaksi pembiayaan dapat terjadi pada BLUD yang melakukan transaksi perolehan pinjaman dan/ atau investasi jangka panjang. Penerimaan pembiayaan pada BLUD terjadi pada saat pinjaman jangka panjang diterima dan/ atau divestasi investasi jangka panjang dilaksanakan. Sementara, pengeluaran pembiayaan pada BLUD terjadi pada saat pelunasan pinjaman jangka panjang dan/ atau pengeluaran investasi jangka panjang.
- 6) Penerimaan pembiayaan pada BLUD diakui pada saat kas yang diterima BLUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
- 7) Pengeluaran pembiayaan pada BLUD diakui pada saat pengeluaran pembiayaan disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
- 8) Penambahan pokok investasi yang berasal dari pendapatan BLUD diakui sebagai pengeluaran pembiayaan.
- 9) Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam Pembiayaan Neto.

- 10) Selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan Belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SiLPA/SiKPA.
- 11) Apabila BLUD menerima alokasi anggaran selain dari entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya, maka BLUD menyusun LRA sesuai dengan entitas akuntansi/entitas pelaporan yang mengalokasikan anggaran tersebut.
- 12) Alokasi anggaran yang diterima oleh BLUD adalah alokasi anggaran yang tidak terkait dengan imbalan jasa layanan yang diberikan oleh BLUD kepada entitas pelaporan yang mengalokasikan anggaran tersebut, misalnya alokasi anggaran untuk Dana Bergulir yang diberikan oleh BUD kepada BLUD yang berada di bawah SKPD.

k. Pos-pos Neraca

1) Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang. Kas dan setara kas meliputi saldo kas dan saldo rekening di bank.

2) Piutang

- a) Piutang usaha diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu nilai setelah dikurangi dengan nilai estimasi penyisihan piutang tak tertagih.
- b) Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih berdasarkan daftar umur piutang atau persentase dari pendapatan.

| No. | Kualitas Piutang | Umur Piutang | Taksiran Piutang Tak Tertagih |
|-----|------------------|------------------------|-------------------------------|
| 1. | Lancar | < 1 bulan | 0,5 % |
| 2. | Kurang Lancar | diatas 1 s.d. 3 bulan | 10 % |
| 3. | Diragukan | Diatas 3 s.d. 12 bulan | 50 % |
| 4. | Macet | Diatas 12 bulan | 100 % |

3) Persediaan

- 1) Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and netrealizable value*), atau nilai yang terdapat dalam nota pesanan/surat order/SPK/perjanjian (termasuk PPN).
- 2) Persediaan dinilai berdasarkan harga terakhir yang masuk.
- 3) Hasil inventarisasi persediaan (*stock opname*) yang dilakukan pada akhir periode, dipakai sebagai dasar penyesuaian (*adjustment*) saldo akhir persediaan, baik oleh fungsi akuntansi maupun fungsi gudang. Selisih antara hasil *stock opname* dan catatan persediaan dibebankan sebagai keuntungan (kerugian) persediaan.
- 4) Persediaan dalam kondisi rusak atau using dan *expired* tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4) Aset Tetap dan Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode penyusutan dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) dengan formula harga perolehan dibagi dengan perkiraan manfaat ekonomis tanpa nilai sisa. Aset tetap selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan disusutkan sesuai dengan sifat

dan karakteristik aset tersebut, kecuali hewan, tanaman, dan buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan, melainkan diterapkan penghapusan pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.

Masa manfaat digunakan untuk menghitung penyusutan aset tetap, sedangkan batas kapitalisasi digunakan untuk menentukan batas bawah nilai perolehan aset tetap, sebagai berikut:

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Pengadaan Baru | Nilai Kapitalisasi |
|----------|----------|----------|-----------|---------------|-------------------------------------|-----------------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 3 | | | | Aset Tetap | | |
| 1 | 3 | 1 | | | Tanah | | |
| 1 | 3 | 1 | 01 | | Tanah | | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 01 | 01 | Tanah Persil | - | |
| 1 | 3 | 1 | 01 | 02 | Tanah Non Persil | - | |
| 1 | 3 | 1 | 01 | 03 | Lapangan | - | |
| 1 | 3 | 2 | | | Peralatan dan Mesin | | |
| 1 | 3 | 2 | 01 | | Alat Besar | | 100.000.000 |
| 1 | 3 | 2 | 01 | 01 | Alat Besar Darat | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 01 | 02 | Alat Besar Apung | 8 | |
| 1 | 3 | 2 | 01 | 03 | Alat Bantu | 7 | |
| 1 | 3 | 2 | 02 | | Alat Angkutan | | 1.000.000 |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 01 | Alat Angkutan Darat Bermotor | 7 | |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 02 | Alat Angkutan Darat Tak Bermotor | 2 | |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 03 | Alat Angkutan Apung Bermotor | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 04 | Alat Angkutan Apung Tak Bermotor | 3 | |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 05 | Alat Angkutan Bermotor Udara | 20 | |
| 1 | 3 | 2 | 03 | | Alat Bengkel dan Alat Ukur | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 03 | 01 | Alat Bengkel Bermesin | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 03 | 02 | Alat Bengkel Tak Bermesin | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 03 | 03 | Alat Ukur | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 04 | | Alat Pertanian | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 04 | 01 | Alat Pengolahan | 4 | |
| 1 | 3 | 2 | 05 | | Alat Kantor Dan Rumah Tangga | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 05 | 01 | Alat Kantor | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 05 | 02 | Alat Rumah Tangga | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 05 | 03 | Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat | 5 | |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Pengadaan Baru | Nilai Kapitalisasi |
|----------|----------|----------|-----------|---------------|--|-----------------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 3 | 2 | 06 | | <i>Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar</i> | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 01 | Alat Studio | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 02 | Alat Komunikasi | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 03 | Peralatan Pemancar | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 04 | Peralatan Komunikasi Navigasi | 15 | |
| 1 | 3 | 2 | 07 | | <i>Alat Kedokteran dan Kesehatan</i> | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 07 | 01 | Alat Kedokteran | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 07 | 02 | Alat Kesehatan Umum | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | | <i>Alat Laboratorium</i> | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 01 | Unit Alat Laboratorium | 8 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 02 | Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir | 15 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 03 | Alat Peraga Praktek Sekolah | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 04 | Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika | 15 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 05 | Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 06 | Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 07 | Alat Laboratorium Lingkungan Hidup | 7 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 08 | Peralatan Laboratorium Hydrodinamica | 15 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 09 | Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi | 8 | |
| 1 | 3 | 2 | 09 | | <i>Alat Persenjataan</i> | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 01 | Senjata Api | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 02 | Persenjataan Non Senjata Api | 3 | |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 03 | Senjata Sinar | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 04 | Alat Khusus Kepolisian | 4 | |
| 1 | 3 | 2 | 10 | | <i>Komputer</i> | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 10 | 01 | Komputer Unit | 4 | |
| 1 | 3 | 2 | 10 | 02 | Peralatan Komputer | 4/5 | |
| 1 | 3 | 2 | 11 | | <i>Alat Eksplorasi</i> | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 11 | 01 | Alat Eksplorasi Topografi | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 11 | 02 | Alat Eksplorasi Geofisika | 5 | |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Pengadaan Baru | Nilai Kapitalisasi |
|----------|----------|----------|-----------|---------------|--|-----------------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 3 | 2 | 12 | | Alat Pengeboran | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 12 | 01 | Alat Pengeboran Mesin | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 12 | 02 | Alat Pengeboran Non Mesin | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 13 | | Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 13 | 01 | Sumur | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 13 | 02 | Produksi | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 13 | 03 | Pengolahan Dan Pemurnian | 15 | |
| 1 | 3 | 2 | 14 | | Alat Bantu Eksplorasi | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 14 | 01 | Alat Bantu Eksplorasi | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 14 | 02 | Alat Bantu Produksi | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 15 | | Alat Keselamatan Kerja | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 01 | Alat Deteksi | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 02 | Alat Pelindung | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 03 | Alat Sar | 2 | |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 04 | Alat Kerja Penerbangan | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 16 | | Alat Peraga | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 16 | 01 | Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 17 | | Peralatan Proses/Produksi | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 17 | 01 | Unit Peralatan Proses/Produksi | 8 | |
| 1 | 3 | 2 | 18 | | Rambu - Rambu | | 20.000.000 |
| 1 | 3 | 2 | 18 | 01 | Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat | 50/5 | |
| 1 | 3 | 2 | 18 | 02 | Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara | 50 | |
| 1 | 3 | 2 | 18 | 03 | Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut | 50 | |
| 1 | 3 | 2 | 19 | | Peralatan Olah Raga | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 19 | 01 | Peralatan Olah Raga | 5/10 | |
| 1 | 3 | 3 | | | Gedung dan Bangunan | | |
| 1 | 3 | 3 | 01 | | Bangunan Gedung | | 20.000.000 |
| 1 | 3 | 3 | 01 | 01 | Bangunan Gedung Tempat Kerja | 50 | |
| 1 | 3 | 3 | 01 | 02 | Bangunan Gedung Tempat Tinggal | 50 | |
| 1 | 3 | 3 | 02 | | Monumen | | 20.000.000 |
| 1 | 3 | 3 | 02 | 01 | Candi/Tugu Peringatan/Prasasti | 50 | |
| 1 | 3 | 3 | 03 | | Bangunan Menara | | 20.000.000 |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Pengadaan Baru | Nilai Kapitalisasi |
|----------|----------|----------|-----------|---------------|---|-----------------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 3 | 3 | 03 | 01 | Bangunan Menara Perambuan | 40 | |
| 1 | 3 | 3 | 04 | | Tugu Titik Kontrol/Pasti | | 20.000.000 |
| 1 | 3 | 3 | 04 | 01 | Tugu/Tanda Batas | 50 | |
| 1 | 3 | 4 | | | Jalan, Jaringan dan Irigasi | | |
| 1 | 3 | 4 | 01 | | Jalan dan Jembatan | | 1 |
| 1 | 3 | 4 | 01 | 01 | Jalan | 10 | |
| 1 | 3 | 4 | 01 | 02 | Jembatan | 50 | |
| 1 | 3 | 4 | 02 | | Bangunan Air | | 1 |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 01 | Bangunan Air Irigasi | 50 | |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 02 | Bangunan Pengairan Pasang Surut | 50 | |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 03 | Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder | 25 | |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 04 | Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam | 10 | |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 05 | Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah | 30 | |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 06 | Bangunan Air Bersih/Air Baku | 40 | |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 07 | Bangunan Air Kotor | 40 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | | Instalasi | | 1 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 01 | Instalasi Air Bersih / Air Baku | 30 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 02 | Instalasi Air Kotor | 30 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 03 | Instalasi Pengolahan Sampah | 10 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 04 | Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan | 10 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 05 | Instalasi Pembangkit Listrik | 40 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 06 | Instalasi Gardu Listrik | 40 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 07 | Instalasi Pertahanan | 30 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 08 | Instalasi Gas | 30 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 09 | Instalasi Pengaman | 20 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 10 | Instalasi Lain | 20 | |
| 1 | 3 | 4 | 04 | | Jaringan | | 1 |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 01 | Jaringan Air Minum | 30 | |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 02 | Jaringan Listrik | 40 | |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 03 | Jaringan Telepon | 20 | |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 04 | Jaringan Gas | 30 | |
| 1 | 3 | 5 | | | Aset Tetap Lainnya | | |
| 1 | 3 | 5 | 01 | | Bahan Perpustakaan | | 100.000 |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Pengadaan Baru | Nilai Kapitalisasi |
|----------|----------|----------|-----------|---------------|---|-----------------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 01 | Bahan Perpustakaan Tercetak | - | |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 02 | Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro | - | |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 03 | Kartografi, Naskah dan Lukisan | - | |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 04 | Musik | - | |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 05 | Karya Grafika (Graphic Material) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 06 | Three Dimensional Artefacts and Realita | - | |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 07 | Tarscalt | - | |
| 1 | 3 | 5 | 02 | | Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga | | 500.000 |
| 1 | 3 | 5 | 02 | 01 | Barang Bercorak Kesenian | 5 | |
| 1 | 3 | 5 | 02 | 02 | Alat Bercorak Kebudayaan | 5 | |
| 1 | 3 | 5 | 02 | 03 | Tanda Penghargaan | - | |
| 1 | 3 | 5 | 03 | | Hewan | | 500.000 |
| 1 | 3 | 5 | 03 | 01 | Hewan Piaraan | - | |
| 1 | 3 | 5 | 03 | 02 | Ternak | - | |
| 1 | 3 | 5 | 03 | 03 | Hewan Lainnya | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | | Biota Perairan | | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 01 | Ikan Bersirip (Pisces/Ikan Bersirip) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 02 | Crustea (Udang, Rajungan, Kepiting, dan Sebangsanya) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 03 | Mollusca (Kerang, Tiram, Cumi-Cumi, Gurita, Siput, dan Sebangsanya) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 04 | Coelenterata (Ubur-Ubur dan Sebangsanya) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 05 | Echinodermata (Tripang, Bulu Babi, dan Sebangsanya) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 06 | Amphibia (Kodok dan Sebangsanya) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 07 | Reptilia (Buaya, Penyu, Kura-Kura, Biawak, Ular Air, dan Sebangsanya) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 08 | Mammalia (Paus, Lumba-Lumba, Pesut, Duyung, dan Sebangsanya) | - | |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Pengadaan Baru | Nilai Kapitalisasi |
|----------|----------|----------|-----------|---------------|---|-----------------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 09 | Algae (Rumput Laut dan Tumbuh- Tumbuhan Lain Yang Hidup di Dalam Air) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 10 | Biota Perairan Lainnya | - | |
| 1 | 3 | 5 | 05 | | Tanaman | | 500.000 |
| 1 | 3 | 5 | 05 | 01 | Tanaman | - | |
| 1 | 3 | 5 | 06 | | Barang Koleksi Non Budaya | | 500.000 |
| 1 | 3 | 5 | 06 | 01 | Barang Koleksi Non Budaya | - | |
| 1 | 3 | 5 | 07 | | Aset Tetap Dalam Renovasi | | 20.000.000 |
| 1 | 3 | 5 | 07 | 01 | Aset Tetap Dalam Renovasi | 10 ^{*)} | |
| 1 | 3 | 6 | | | Konstruksi Dalam Pengerjaan | | |
| 1 | 3 | 6 | 01 | | Konstruksi Dalam Pengerjaan | | |
| 1 | 3 | 6 | 01 | 01 | Konstruksi Dalam Pengerjaan- Gedung dan Bangunan | - | 20.000.000 |
| 1 | 3 | 6 | 01 | 01 | Konstruksi Dalam Pengerjaan- Jalan, Jaringan, dan Irigasi | - | 1 |

Terhadap pemeliharaan aset tetap yang memenuhi kriteria kapitalisasi, maka penambahan masa manfaat karena adanya perbaikan terhadap aset tetap baik berupa renovasi, restorasi, dan overhaul disajikan pada tabel berikut, dengan ketentuan tambahan masa manfaat baru setinggi-tingginya sama dengan masa manfaat aset tetap perolehan baru, sebagai berikut:

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|----------|----------|----------|-----------|---------------|----------------------------|-------------------|---|-----------|-----------|------------|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%- 50% | >50%- 75% | >75%- 100% |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | 3 | | | | Aset Tetap | | | | | |
| 1 | 3 | 1 | | | Tanah | | | | | |
| 1 | 3 | 1 | 01 | | Tanah | | | | | |
| 1 | 3 | 1 | 01 | 01 | Tanah Persil | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 1 | 01 | 02 | Tanah Non Persil | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 1 | 01 | 03 | Lapangan | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 2 | | | Peralatan dan Mesin | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 01 | | Alat Besar | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 01 | 01 | Alat Besar Darat | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 01 | 02 | Alat Besar Apung | 8 | 0 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 01 | 03 | Alat Bantu | 7 | 0 | 2 | 2 | 4 |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahkan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|----------|----------|----------|-----------|---------------|---|-------------------|--|----------|----------|-----------|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%-50% | >50%-75% | >75%-100% |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | 3 | 2 | 02 | | Alat Angkutan | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 01 | Alat Angkutan Darat Bermotor | 7 | 0 | 2 | 2 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 02 | Alat Angkutan Darat Tak Bermotor | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 03 | Alat Angkutan Apung Bermotor | 10 | 0 | 3 | 3 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 04 | Alat Angkutan Apung Tak Bermotor | 3 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 05 | Alat Angkutan Bermotor Udara | 20 | 0 | 5 | 7 | 10 |
| 1 | 3 | 2 | 03 | | Alat Bengkel dan Alat Ukur | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 03 | 01 | Alat Bengkel Bermesin | 10 | 0 | 3 | 3 | 6 |
| 1 | 3 | 2 | 03 | 02 | Alat Bengkel Tak Bermesin | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 03 | 03 | Alat Ukur | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 04 | | Alat Pertanian | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 04 | 01 | Alat Pengolahan | 4 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 05 | | Alat Kantor Dan Rumah Tangga | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 05 | 01 | Alat Kantor | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 05 | 02 | Alat Rumah Tangga | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 05 | 03 | Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 06 | | Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 01 | Alat Studio | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 02 | Alat Komunikasi | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 03 | Peralatan Pemancar | 10 | 0 | 3 | 3 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 04 | Peralatan Komunikasi Navigasi | 15 | 0 | 3 | 5 | 7 |
| 1 | 3 | 2 | 07 | | Alat Kedokteran dan Kesehatan | | | | | |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahkan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|----------|----------|----------|-----------|---------------|--|-------------------|--|----------|----------|-----------|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%-50% | >50%-75% | >75%-100% |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | 3 | 2 | 07 | 01 | Alat Kedokteran | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 07 | 02 | Alat Kesehatan Umum | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | | Alat Laboratorium | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 01 | Unit Alat Laboratorium | 8 | 0 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 02 | Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir | 15 | 0 | 3 | 5 | 7 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 03 | Alat Peraga Praktek Sekolah | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 04 | Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika | 15 | 0 | 3 | 5 | 7 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 05 | Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 06 | Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 07 | Alat Laboratorium Lingkungan Hidup | 7 | 0 | 2 | 2 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 08 | Peralatan Laboratorium Hydrodinamica | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 09 | Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 09 | | Alat Persenjataan | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 01 | Senjata Api | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 02 | Persenjataan Non Senjata Api | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 03 | Senjata Sinar | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 04 | Alat Khusus Kepolisian | 4 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 10 | | Komputer | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 10 | 1 | Komputer Unit | 4 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 10 | 2 | Peralatan Komputer | 4 | 0 | 1 | 1 | 2 |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahkan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|----------|----------|----------|-----------|---------------|--|-------------------|--|----------|----------|-----------|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%-50% | >50%-75% | >75%-100% |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | 3 | 2 | 11 | | Alat Eksplorasi | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 11 | 1 | Alat Eksplorasi Topografi | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 11 | 2 | Alat Eksplorasi Geofisika | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 12 | | Alat Pengeboran | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 12 | 1 | Alat Pengeboran Mesin | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 12 | 2 | Alat Pengeboran Non Mesin | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 13 | | Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 13 | 1 | Sumur | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 13 | 2 | Produksi | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 13 | 3 | Pengolahan Dan Pemurnian | 15 | 0 | 3 | 5 | 7 |
| 1 | 3 | 2 | 14 | | Alat Bantu Eksplorasi | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 14 | 1 | Alat Bantu Eksplorasi | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 14 | 2 | Alat Bantu Produksi | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 15 | | Alat Keselamatan Kerja | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 1 | Alat Deteksi | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 2 | Alat Pelindung | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 3 | Alat Sar | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 4 | Alat Kerja Penerbangan | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 16 | | Alat Peraga | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 16 | 1 | Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 17 | | Peralatan Proses/Produksi | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 17 | 1 | Unit Peralatan Proses/Produksi | 8 | 0 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 18 | | Rambu - Rambu | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 18 | 1 | Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat | 7 | 0 | 2 | 2 | 4 |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahkan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|----------|----------|----------|-----------|---------------|---------------------------------------|-------------------|--|----------|----------|-----------|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%-50% | >50%-75% | >75%-100% |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | 3 | 2 | 18 | 2 | Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 18 | 3 | Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut | 15 | 0 | 3 | 5 | 7 |
| 1 | 3 | 2 | 19 | | Peralatan Olah Raga | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 19 | 1 | Peralatan Olah Raga | 3 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 3 | | | Gedung dan Bangunan | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 01 | | Bangunan Gedung | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 01 | 01 | Bangunan Gedung Tempat Kerja | 50 | 0 | 10 | 15 | 25 |
| 1 | 3 | 3 | 01 | 02 | Bangunan Gedung Tempat Tinggal | 50 | 0 | 10 | 15 | 25 |
| 1 | 3 | 3 | 02 | | Monumen | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 02 | 01 | Candi/Tugu Peringatan/Prasasti | 50 | 0 | 10 | 15 | 25 |
| 1 | 3 | 3 | 03 | | Bangunan Menara | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 03 | 01 | Bangunan Menara Perambuan | 40 | 0 | 10 | 15 | 20 |
| 1 | 3 | 3 | 04 | | Tugu Titik Kontrol/Pasti | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 04 | 01 | Tugu/Tanda Batas | 50 | 0 | 10 | 15 | 25 |
| 1 | 3 | 4 | | | Jalan, Jaringan dan Irigasi | | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 01 | | Jalan dan Jembatan | | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 01 | 01 | Jalan | 10 | 0 | 2 | 3 | 5 |
| 1 | 3 | 4 | 01 | 02 | Jembatan | 50 | 0 | 10 | 15 | 25 |
| 1 | 3 | 4 | 02 | | Bangunan Air | | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 01 | Bangunan Air Irigasi | 50 | 0 | 10 | 15 | 25 |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 02 | Bangunan Pengairan Pasang Surut | 50 | 0 | 10 | 15 | 25 |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 03 | Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder | 25 | 0 | 4 | 8 | 12 |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahkan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|----------|----------|----------|-----------|---------------|---|-------------------|--|----------|----------|-----------|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%-50% | >50%-75% | >75%-100% |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 04 | Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam | 10 | 0 | 2 | 3 | 5 |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 05 | Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah | 30 | 0 | 5 | 10 | 15 |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 06 | Bangunan Air Bersih/Air Baku | 40 | 0 | 10 | 15 | 20 |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 07 | Bangunan Air Kotor | 40 | 0 | 10 | 15 | 20 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | | Instalasi | | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 01 | Instalasi Air Bersih / Air Baku | 30 | 0 | 5 | 10 | 15 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 02 | Instalasi Air Kotor | 30 | 0 | 5 | 10 | 15 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 03 | Instalasi Pengolahan Sampah | 10 | 0 | 2 | 3 | 5 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 04 | Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan | 10 | 0 | 2 | 3 | 5 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 05 | Instalasi Pembangkit Listrik | 40 | 0 | 10 | 15 | 20 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 06 | Instalasi Gardu Listrik | 40 | 0 | 10 | 15 | 20 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 07 | Instalasi Pertahanan | 40 | 0 | 10 | 15 | 20 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 08 | Instalasi Gas | 30 | 0 | 5 | 10 | 15 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 09 | Instalasi Pengaman | 30 | 0 | 5 | 10 | 15 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 10 | Instalasi Lain | 20 | 0 | 5 | 10 | 10 |
| 1 | 3 | 4 | 04 | | Jaringan | | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 01 | Jaringan Air Minum | 30 | 0 | 5 | 10 | 15 |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 02 | Jaringan Listrik | 40 | 0 | 10 | 15 | 20 |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 03 | Jaringan Telepon | 20 | 0 | 10 | 15 | 10 |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 04 | Jaringan Gas | 30 | 0 | 5 | 10 | 15 |
| 1 | 3 | 5 | | | Aset Tetap Lainnya | | | | | |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahkan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|----------|----------|----------|-----------|---------------|---|-------------------|--|----------|----------|-----------|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%-50% | >50%-75% | >75%-100% |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | 3 | 5 | 01 | | Bahan Perpustakaan | | | | | |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 01 | Bahan Perpustakaan Tercetak | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 02 | Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 03 | Kartografi, Naskah dan Lukisan | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 04 | Musik | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 05 | Karya Grafika (Graphic Material) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 06 | Three Dimensional Artefacts and Realita | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 07 | Tarscalt | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 02 | | Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga | | | | | |
| 1 | 3 | 5 | 02 | 01 | Barang Bercorak Kesenian | 4 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 5 | 02 | 02 | Alat Bercorak Kebudayaan | 4 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 5 | 02 | 03 | Tanda Penghargaan | | | | | |
| 1 | 3 | 5 | 03 | | Hewan | | | | | |
| 1 | 3 | 5 | 03 | 01 | Hewan Piaraan | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 03 | 02 | Ternak | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 03 | 03 | Hewan Lainnya | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | | Biota Perairan | | | | | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 01 | Ikan Bersirip (Pisces/Ikan Bersirip) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 02 | Crustea (Udang, Rajungan, Kepiting, dan Sebangsanya) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 03 | Mollusca (Kerang, Tiram, Cumi- | - | - | - | - | - |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahkan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|----------|----------|----------|-----------|---------------|---|-------------------|--|----------|----------|-----------|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%-50% | >50%-75% | >75%-100% |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| | | | | | Cumi, Gurita, Siput, dan Sebangsanya) | | | | | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 04 | Coelenterata (Ubur-Ubur dan Sebangsanya) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 05 | Echinodermata (Tripang, Bulu Babi, dan Sebangsanya) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 06 | Amphibia (Kodok dan Sebangsanya) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 07 | Reptilia (Buaya, Penyu, Kura-Kura, Biawak, Ular Air, dan Sebangsanya) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 08 | Mammalia (Paus, Lumba-Lumba, Pesut, Duyung, dan Sebangsanya) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 09 | Algae (Rumput Laut dan Tumbuh-Tumbuhan Lain Yang Hidup di Dalam Air) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 10 | Biota Perairan Lainnya | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 05 | | Tanaman | | | | | |
| 1 | 3 | 5 | 05 | 01 | Tanaman | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 06 | | Barang Koleksi Non Budaya | | | | | |
| 1 | 3 | 5 | 06 | 01 | Barang Koleksi Non Budaya | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 07 | | Aset Tetap Dalam Renovasi | | | | | |
| 1 | 3 | 5 | 07 | 01 | Aset Tetap Dalam Renovasi | 10*) | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 6 | | | Konstruksi Dalam Pengerjaan | | | | | |
| 1 | 3 | 6 | 01 | | Konstruksi Dalam Pengerjaan | | | | | |
| 1 | 3 | 6 | 01 | 01 | Konstruksi Dalam Pengerjaan | - | - | - | - | - |

5) Aset Tidak Berwujud

- 1) Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.
- 2) Aset tidak berwujud disajikan sebagai aset sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilainya.

Pengakuan dan Pengukuran aset tidak berwujud:

- a) Aset tidak berwujud diakui pada saat dikeluarkannya dana untuk memperoleh aset tersebut sebesar biaya perolehannya.
- b) Biaya perolehan untuk pengembangan diakui sebagai beban pengembangan yang ditangguhkan.
- c) Aset tidak berwujud berkurang pada saat diamortisasi sebesar jumlah alokasi yang sistematis.
- d) Jumlah alokasi yang sistematis tersebut diakui sebagai beban amortisasi pada saat terjadinya.

Terhadap aset tak berwujud dilakukan amortisasi, kecuali atas aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Amortisasi adalah penyusutan terhadap aset tidak berwujud yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya.

Amortisasi dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun tanpa nilai sisa. Metode amortisasi yang digunakan harus menggambarkan pola konsumsi entitas atas manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan. Jika pola tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, digunakan metode garis lurus. Amortisasi dilakukan setiap akhir periode.

6) Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset BLUD selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap, yang terdiri atas:

- 1) Aset Kerjasama Operasi (KSO);
- 2) Aset Sewaan;
- 3) Aset yang tidak digunakan;
- 4) Beban yang ditangguhkan;
- 5) Lainnya

Aset Kerjasama Operasi yang diserahkan pemilik aset disajikan terpisah sebagai "Aset Kerja sama Operasi".

Aset sewa, pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban.

Aset yang dihentikan penggunaannya dan masih dipertahankan dinilai sebesar jumlah tercatatnya dan tidak disusutkan.

Beban tangguhan diakui sebesar biaya perolehan yang masa manfaatnya belum jatuh tempo.

7) Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban rumah sakit kepada pihak lain, yang terjadi karena peristiwa masa lalu dan harus diselesaikan dengan mengorbankan sumber daya ekonomi dari aktiva lancar atau menimbulkan kewajiban lainnya di masa datang, selama jangka waktu tidak lebih dari satu tahun.

Jenis kewajiban jangka pendek, antara lain:

1) Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban yang timbul karena transaksi pengadaan bahan, barang, aset/investasi, dan penerimaan jasa untuk pelaksanaan kegiatan operasional rumah sakit.

Utang usaha diakui pada saat rumah sakit menerima dan mempunyai kuasa penuh terhadap pengelolaan sumber daya (barang dan/atau jasa) dan telah timbul kewajiban untuk menyerahkan sumber daya ekonomi lain sebagai kompensasinya dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Nilai utang usaha dicatat sebesar faktur atau tagihan dari rekanan atas barang/jasa yang telah diserahkan dan diterima/dikuasai oleh rumah sakit.

2) Uang muka pasien

Uang muka pasien adalah uang atau yang diterima dari pasien sebagai deposit pembayaran di muka untuk pembayaran biaya perawatannya.

Uang muka pasien diakui dan dicatat pada saat diterimanya uang dari pasien walaupun rumah sakit belum memberikan jasa pelayanannya kepada pasien.

3) Pendapatan yang diterima dimuka

Pendapatan yang diterima dimuka yaitu penerimaan uang dari pihak ketiga sebagai pembayaran jasa tertentu tetapi Rumah Sakit belum memberikan manfaat ekonomis jasa tersebut kepada pihak ketiga, misalnya penerimaan sewa dimuka.

4) Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar adalah beban-beban yang sudah jatuh tempo tetapi belum dibayar sampai dengan tanggal neraca (*cut off*). Beban yang masih harus dibayar diakui pada saat rumah sakit telah menerima manfaat ekonomis dari pihak lain, tetapi rumah sakit belum melunasi pembayaran atas manfaat ekonomi yang telah diterima tersebut. Beban yang masih harus dibayar dicatat sebesar nilai tagihan atau taksiran nilai beban yang akan diselesaikan. Beban yang masih harus dibayar meliputi beban jasa dan daya (listrik, air, telpon, dan gas), surat kabar, termasuk bagian beban/bunga yang telah jatuh tempo, dan lain-lain.

5) Dana pihak ketiga yang timbul karena pungutan sebagai wajib pungut atau pungutan lainnya sesuai ketentuan berlaku.

6) Utang jangka panjang yang segera jatuh tempo

Utang jangka panjang yang segera jatuh tempo yaitu bagian dari utang jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam periode berjalan atau akan dilunasi kurang dari satu tahun, misalnya bagian dari pinjaman jangka panjang Rumah Sakit kepada bank atau pihak lainnya yang segera jatuh tempo.

- 7) Utang pembelian aset tetap segera jatuh tempo yaitu bagian hutang yang timbul karena pembelian aset tetap rumah sakit yang telah jatuh tempo dalam periode berjalan atau akan dilunasi kurang dari satu tahun.
- 8) Utang kepada kas negara yaitu uang yang harus disetor ke kas negara per tanggal neraca.

8) Ekuitas

Pengertian dan Karakteristik Ekuitas

- 1) Ekuitas adalah hak residual atas aset rumah sakit setelah dikurangi semua kewajiban;
- 2) Ekuitas rumah sakit tidak terbagi atas saham-saham; dan
- 3) Ekuitas sebagai bagian dari pemilik (pemerintah) harus dilaporkan sedemikian rupa, sehingga memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas dan disajikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar akuntansi.
- 4) Ekuitas adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang atau hasil operasional rumah sakit.
- 5) Ekuitas rumah sakit antara lain meliputi, ekuitas awal, surplus & defisit tahun lalu, surplus & defisit tahun berjalan, dan ekuitas donasi.

Pengakuan dan Pengukuran Ekuitas

Ekuitas diakui pada saat ditetapkan nilai kekayaan BLUD oleh pejabat yang berwenang;

- 1) Ekuitas diakui pada saat diterimanya bantuan hibah dari pemerintah berupa aset yang tidak tercantum dan bukan merupakan bagian dalam RBA/DPA rumah sakit; dan
- 2) Ekuitas diakui pada saat terjadinya perubahan nilai aset rumah sakit sebagai akibat revaluasi dan disahkan oleh pejabat berwenang, dan menambah nilai ekuitas awal.
- 3) Pengurangan ekuitas berasal dari defisit hasil usaha operasional rumah sakit.

1. Pos-pos Laporan Operasional

Pendapatan-LO

1) Pendapatan BLUD diklasifikasikan ke dalam:

a) Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan

Merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan usaha dari jasa layanan selanjutnya dirinci antara lain, terdiri dari:

- (1) Pendapatan usaha rawat jalan;
- (2) Pendapatan usaha rawat darurat;
- (3) Pendapatan usaha rawat inap.

b) Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain tanpa adanya kewajiban bagi BLUD rumah sakit untuk menyerahkan barang/jasa.

- c) Pendapatan APBD
Merupakan pendapatan yang berasal dari APBD dan tertuang dalam bentuk RBA/DPA BLUD rumah sakit untuk membebani operasional maupun kegiatan investasi BLUD rumah sakit.
- d) Pendapatan Usaha Lainnya
Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi BLUD rumah sakit.
- e) Keuntungan Penjualan Aset Non Lancar
Merupakan selisih lebih antara harga jual dengan nilai buku aset non lancar (aset tetap yang sudah tidak dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional yang sudah dimasukkan ke dalam aset lain-lain).

2) Pengakuan

- a) Pendapatan usaha dari jasa layanan diakui ketika hasil suatu transaksi yang meliputi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal neraca. Hasil suatu transaksi dapat diestimasi dengan andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:
 - (1) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
 - (2) Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan;
 - (3) Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
 - (4) Beban yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal;
- b) Pendapatan usaha dari jasa layanan diakui pada saat pelayanan selesai diberikan atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.
- c) Jika salah satu syarat yang di atas tidak terpenuhi, maka pendapatan jasa layanan tidak diakui tetapi diungkapkan sebagai aset kontinjensi.
- d) Pendapatan dari APBD diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D.
- e) Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah.
- f) Pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh BLUD rumah sakit.
- g) Pendapatan yang berasal dari kerjasama dengan pihak ketiga, antara lain:
 - (1) KSO, pendapatan bagi hasil atau bagi pendapatan atau bentuk lain diakui pada saat menjadi hak BLUD rumah sakit.
 - (2) Pengendalian bersama operasi/aset, pendapatan diakui sebesar porsi yang menjadi hak BLUD rumah sakit. Porsi mitra yang diterima BLUD rumah sakit diakui sebagai kewajiban.
 - (3) *Mudharabah*, pendapatan diakui sebesar porsi yang disepakati dalam perjanjian (*akad*). Hak pemilik dana (investor) diakui sebagai kewajiban.
 - (4) *Musyarakah*, pendapatan diakui sebesar porsi yang disepakati dalam perjanjian (*akad*). Hak mitra lain diakui sebagai kewajiban.

3) Pengukuran

- a) Pendapatan usaha dari jasa layanan dan pendapatan usaha lain dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.
- b) Pendapatan dari APBD dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto belanja pada SP2D.
- c) Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
- d) Pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh BLUD rumah sakit.
- e) Pengukuran pendapatan diatas menggunakan asas bruto.

Beban

1) Beban BLUD rumah sakit diklasifikasikan ke dalam:

- a) **Beban Pegawai**
Merupakan beban yang terkait kompensasi kepada pegawai, baik kepada pegawai berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) ataupun yang berstatus Non-ASN sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung pelaksanaan proses bisnis Entitas.
- b) **Beban Persediaan**
Merupakan beban yang terkait dengan penggunaan persediaan dalam rangka pelaksanaan proses bisnis Entitas.
- c) **Beban Jasa**
Merupakan beban yang terkait dengan pemanfaatan jasa dalam rangka pelaksanaan proses bisnis Entitas.
- d) **Beban Pemeliharaan**
Merupakan beban yang terkait dengan kegiatan perawatan aset tetap agar dapat berfungsi optimal selama pemakaian.
- e) **Beban Langganan Daya/Jasa**
Merupakan beban yang terdiri dari beban penggunaan listrik, air, telepon, internet, serta jasa-jasa yang dimanfaatkan secara teratur dan berulang oleh Entitas.
- f) **Beban Perjalanan Dinas**
Merupakan beban yang ditanggung oleh Entitas dalam rangka menunjang peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang dimiliki untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Entitas.
- g) **Beban Uang/Jasa Untuk Pihak Ketiga/Pihak Lain**
Merupakan beban-beban yang terkait pemanfaatan barang atau jasa milik pihak ketiga/pihak lain yang turut mendukung kegiatan Entitas.
- h) **Beban Penyusutan Aset**
Merupakan beban yang timbul akibat penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa yang terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan aset bersangkutan/berlaluanya waktu.
- i) **Beban Penyisihan Piutang**
Merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait potensi ketertagihannya.

- j) **Beban Lainnya**
Merupakan beban yang tidak termasuk dalam klasifikasi tersebut diatas. Beban ini meliputi beban bantuan sosial, beban kerugian penghentian aset, beban kerugian persediaan kedaluarsa, beban reklasifikasi aset ekstrakomptable, dan penyesuaian lainnya.
 - k) **Rugi Penjualan Aset Non Lancar**
Merupakan selisih kurang antara harga jual dengan nilai buku aset non lancar yang dijual.
 - l) **Kerugian Penurunan Nilai**
Merupakan rugi atas penurunan nilai aset tetap sebagaimana diatur pada kebijakan pengakuan dan pengukuran aset tetap.
 - m) **Kerugian Lainnya**
Merupakan rugi yang terjadi di luar kegiatan normal BLUD rumah sakit.
- 2) **Pengakuan**
- a) **Beban diakui pada saat:**
 - (1) Timbulnya kewajiban, yaitu pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke entitas tanpa diikuti dengan pengeluaran kas.
 - (2) Terjadi konsumsi aset, yaitu saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non-kas dalam kegiatan operasional entitas; dan/atau
 - (3) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, yaitu saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah depresiasi atau amortisasi.
- 3) **Pengukuran**
- Beban dan kerugian dicatat sebesar:
- a) Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan;
 - b) Jumlah beban periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang;
 - c) Alokasi sistematis untuk periode berjalan atas beban yang telah dikeluarkan;
 - d) Jumlah kerugian yang terjadi.

m. Perpajakan

Kewajiban perpajakan bagi Entitas yang merupakan Perangkat Daerah Provinsi Bali adalah wajib pungut atau wajib potong terhadap PPN dan PPh untuk selanjutnya disetor ke kas negara dan melaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak. Sedangkan terhadap kewajiban pajak badan dikecualikan terhadap semua instansi pemerintah. Rumah Sakit Mata Bali Mandara terdaftar sebagai wajib pungut perpajakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak 93.431.650.9-901.000 atas nama Rumah Sakit Mata Bali Mandara, dengan alamat Jl. Angsoka No.8 Dangin Puri Kangin Denpasar Utara.

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

4.1 Penjelasan Pos-Pos Pendapatan

Jumlah realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp69.406.362.233,71 atau 106,78% dari anggaran sebesar Rp65.000.000.000,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp56.771.178.866,41 terdiri atas:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|-----|--|--------------------------|--------------------------|----------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| a. | Pendapatan Pengelolaan BLUD dari Layanan Kesehatan | 64.608.064.155,00 | 68.921.375.050,00 | 106,68% | 55.484.351.394,00 |
| b. | Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan | - | - | - | - |
| c. | Pendapatan Hasil Kerja Sama | 15.000.000,00 | 16.416.904,00 | 109,45% | 15.780.800,00 |
| d. | Pendapatan hibah | - | - | - | - |
| e. | Pendapatan Lainnya | 376.935.845,00 | 468.570.279,71 | 124,31% | 1.271.046.672,41 |
| | Jumlah | 65.000.000.000,00 | 69.406.362.233,71 | 106,78% | 56.771.178.866,41 |

dengan perincian sebagai berikut:

a. Pendapatan Pengelolaan BLUD dari Layanan Kesehatan

Jumlah realisasi Pendapatan Jasa Layanan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp68.921.375.050,00 atau 106,68% dari anggaran sebesar Rp64.608.064.155,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp55.484.351.394,00 dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|-----|------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| 1) | Rawat Jalan | 38.029.200.000,00 | 38.807.881.744,00 | 102,05% | 23.432.246.050,00 |
| 2) | Operasi dan Rawat inap | 19.132.665.155,00 | 21.851.724.008,00 | 114,21% | 24.963.651.385,00 |
| 3) | Magang Orientasi | 12.000.000,00 | 39.435.000,00 | 328,63% | 6.300.000,00 |
| 4) | Obat | 7.434.199.000,00 | 8.222.334.298,00 | 110,60% | 7.082.153.959,00 |
| | Jumlah | 64.608.064.155,00 | 68.921.375.050,00 | 106,68% | 55.484.351.394,00 |

b. Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan

Tidak terdapat realisasi pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan untuk Tahun Anggaran 2022 dan realisasi Tahun Anggaran 2021

c. Pendapatan Hasil Kerja Sama

Jumlah realisasi Pendapatan Hasil Kerja Sama Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp16.416.904,00 atau 109,45% dari anggaran sebesar Rp15.000.000,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp15.780.800,00, dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|-----|-------------------------|----------------------|----------------------|----------------|----------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| 1) | Sewa Kantin | 12.000.000,00 | 12.000.000,00 | 100,00% | 12.000.000,00 |
| 2) | Penerimaan Lahan Parkir | 3.000.000,00 | 4.416.904,00 | 147,23% | 3.780.800,00 |
| 3) | Penerimaan Sewa ATM | - | - | - | - |
| | Jumlah | 15.000.000,00 | 16.416.904,00 | 109,45% | 15.780.800,00 |

d. Pendapatan Hibah

Tidak terdapat realisasi pendapatan hibah untuk Tahun Anggaran 2022 dan realisasi Tahun Anggaran 2021

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

e. Pendapatan Lainnya

Jumlah realisasi Pendapatan Lainnya Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp468.570.279,71 atau 124,31% dari anggaran sebesar Rp376.935.845,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp1.271.046.672,41 dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---------------|----------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|-------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| 1) | Bunga Deposito | 150.000.000,00 | 171.629.791,69 | 114,42% | 1.029.166.666,68 |
| 2) | Jasa giro | 226.167.566,00 | 296.172.209,02 | 130,95% | 241.880.005,73 |
| 3) | Pembayaran Denda oleh BPJS | - | - | - | - |
| 4) | Lain-lain Pendapatan BLUD | 768.279,00 | 258.279,00 | 33,62% | - |
| 5) | Jasa Layanan Lainnya | - | 510.000,00 | - | - |
| Jumlah | | 376.935.845,00 | 468.570.279,71 | 124,31% | 1.271.046.672,41 |

4.2 Penjelasan Pos-Pos Belanja Operasi

Total realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp56.812.549.932,03 atau 95,58% dari anggaran sebesar Rp59.440.102.872,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp65.145.695.305,25 dengan rincian sebagai berikut :

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| a. | Belanja Pegawai | 27.128.922.832,00 | 25.974.869.258,00 | 95,75% | 41.501.204.184,00 |
| b. | Belanja Barang dan Jasa | 32.311.180.040,00 | 30.837.680.674,03 | 95,44% | 23.644.491.121,25 |
| c. | Bunga | - | - | - | - |
| d. | Belanja Lainnya | - | - | - | - |
| Jumlah | | 59.440.102.872,00 | 56.812.549.932,03 | 95,58% | 65.145.695.305,25 |

dengan perincian sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai

Jumlah realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp25.974.869.258,00 atau 95,75% dari anggaran sebesar Rp27.128.922.832,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp41.501.204.184,00 dengan rincian sebagai berikut:

| No | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|----|--|----------------|----------------|--------|------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| 1) | Sumber Dana APBD | | | | |
| | a) Gaji dan Tunjangan PNS | | | | |
| | - Gaji Pokok PNS/Uang | | | | 9.040.404.636,00 |
| | - Representasi | - | - | - | 831.844.390,00 |
| | - Tunjangan Keluarga | - | - | - | 217.080.000,00 |
| | - Tunjangan Jabatan | - | - | - | 944.519.950,00 |
| | - Tunjangan Fungsional | - | - | - | 94.660.000,00 |
| | - Tunjangan Umum | - | - | - | 520.482.540,00 |
| | - Tunjangan Beras | - | - | - | 65.684.896,00 |
| | - Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus | - | - | - | 129.440,00 |
| | - Khusus | - | - | - | 694.376.447,00 |
| | - Pembulatan Gaji | - | - | - | 18.551.824,00 |
| | - Iuran Jaminan Kesehatan | - | - | - | 55.655.750,00 |
| | - Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja | - | - | - | - |
| | - Iuran Jaminan Kematian | - | - | - | - |
| | - Iuran Simpanan Peserta TAPERA | - | - | - | - |
| | b) Tambahan Penghasilan | | | | |
| | - Tambahan Penghasilan Berdasar Beban Kerja | 321.269.792,00 | 317.651.593,00 | 98,87% | 3.410.849.223,00 |
| | - Tambahan penghasilan berdasar Prestasi Kerja | 479.903.040,00 | 476.477.239,00 | 99,29% | 5.116.273.834,00 |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

| No | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|----|---|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| | c) Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan | | | | |
| | - Jasa Pelayanan Kesehatan bagi | - | - | - | - |
| | - Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan | - | - | - | 50.000.000,00 |
| | Jumlah Sumber Dana APBD | 801.172.832,00 | 794.128.832,00 | 99,12% | 21.060.512.930,00 |
| No | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| 2) | Sumber Dana BLUD | | | | |
| | a) Gaji dan Tunjangan PNS | | | | |
| | - Iuran Jaminan Kesehatan | 300.000.000,00 | 272.593.076,00 | 90,86% | 237.394.739,00 |
| | b) Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan | | | | |
| | - Jasa Pelayanan Kesehatan bagi | 26.027.750.000,00 | 24.908.147.350,00 | 95,70% | 20.203.296.515,00 |
| | - Honorarium Pejabat, Tim/Pelaksana Kegiatan | - | - | - | - |
| | - Honorarium Dewan Pengawas | - | - | - | - |
| | Jumlah Sumber Dana BLUD | 26.327.750.000,00 | 25.180.740.426,00 | 95,64% | 20.440.691.254,00 |
| | Total Belanja Pegawai | 27.128.922.832,00 | 25.974.869.258,00 | 95,75% | 41.501.204.184,00 |

Pada Tahun 2022 anggaran dan realisasi Belanja Pegawai sumber dana APBD untuk Gaji dan Tunjangan serta Tambahan Penghasilan ASN diakui dan dicatat pada Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Sedangkan pada Laporan Keuangan RS Mata Bali Mandara per 31 Desember 2022 hanya mengakui dan mencatat anggaran dan realisasi yang sudah direalisasikan sesuai dengan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran.

b. Belanja Barang dan Jasa

Total realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp30.837.680.674,03 atau 95,44% dari anggaran Rp32.311.180.040,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp23.644.491.121,25 dengan rincian sebagai berikut :

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|-----|--|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| 1) | Belanja Barang | 22.195.692.462,00 | 21.726.528.512,00 | 97,89% | 16.499.583.406,00 |
| 2) | Belanja Jasa | 6.374.706.828,00 | 5.656.018.504,73 | 88,73% | 4.871.568.500,85 |
| 3) | Belanja Pemeliharaan | 3.649.322.750,00 | 3.407.901.575,30 | 93,38% | 2.260.842.198,40 |
| 4) | Belanja Perjalanan Dinas | 91.458.000,00 | 47.232.082,00 | 51,64% | 12.497.016,00 |
| 5) | Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak | - | - | - | - |
| 6) | Belanja Administrasi | - | - | - | - |
| 7) | Belanja Barang dan Jasa | - | - | - | - |
| 8) | Lainnya | - | - | - | - |
| | Jumlah | 32.311.180.040,00 | 30.837.680.674,03 | 95,44% | 23.644.491.121,25 |

Rincian Belanja Barang dan Jasa Tahun 2022 dilihat dari sumber dana adalah sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|-----|--------------------------------|----------|-----------|----------|----------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| 1) | Sumber Dana APBD | | | | |
| | - Belanja Barang | - | - | - | - |
| | - Belanja Jasa | - | - | - | - |
| | - Belanja Pemeliharaan | - | - | - | - |
| | - Belanja Perjalanan Dinas | - | - | - | - |
| | Jumlah Sumber Dana APBD | - | - | - | - |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|-----|--|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| 2) | Sumber Dana BLUD | | | | |
| | - Belanja Barang | 22.195.692.462,00 | 21.726.528.512,00 | 97,89% | 16.499.583.406,00 |
| | - Belanja Jasa | 6.374.706.828,00 | 5.656.018.504,73 | 88,73% | 4.871.568.500,85 |
| | - Belanja Pemeliharaan | 3.649.322.750,00 | 3.407.901.575,30 | 93,38% | 2.260.842.198,40 |
| | - Belanja Perjalanan Dinas | 91.458.000,00 | 47.232.082,00 | 51,64% | 12.497.016,00 |
| | - Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak | - | - | - | - |
| | - Belanja Administrasi | - | - | - | - |
| | - Belanja Barang dan Jasa | - | - | - | - |
| | - Lainnya | - | - | - | - |
| | Jumlah | 32.311.180.040,00 | 30.837.680.674,03 | 95,44% | 23.644.491.121,25 |
| | Total Belanja Barang dan Jasa | 32.311.180.040,00 | 30.837.680.674,03 | 95,44% | 23.644.491.121,25 |

c. Bunga

Tidak terdapat realisasi belanja bunga untuk Tahun Anggaran 2022 dan realisasi Tahun Anggaran 2021

d. Belanja Lainnya

Tidak terdapat realisasi belanja lainnya untuk Tahun Anggaran 2022 dan realisasi Tahun Anggaran 2021

4.3 Penjelasan Pos-Pos Belanja Modal

Total realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp4.081.097.924,00 atau 97,05% dari anggaran sebesar Rp4.205.095.000,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp6.160.989.013,39 dengan rincian sebagai berikut :

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|-----|---|-------------------------|-------------------------|---------------|-------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| a. | Belanja Modal Tanah | - | - | - | - |
| b. | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 3.605.095.000,00 | 3.519.589.614,00 | 97,63% | 5.267.515.413,00 |
| c. | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 600.000.000,00 | 561.508.310,00 | 93,58% | 113.515.300,39 |
| d. | Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan | - | - | - | 748.938.300,00 |
| e. | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | - | - | - | 31.020.000,00 |
| f. | Belanja Modal Sarana Fisik Lainnya | - | - | - | - |
| | Jumlah | 4.205.095.000,00 | 4.081.097.924,00 | 97,05% | 6.160.989.013,39 |

Rincian Belanja Modal Tahun 2022 dilihat dari sumber dana adalah sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|-----|------------------|-------------------------|-------------------------|---------------|-------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| a. | Sumber Dana APBD | - | - | - | 1.946.820.000,00 |
| b. | Sumber Dana BLUD | 4.205.095.000,00 | 4.081.097.924,00 | 97,05% | 4.214.169.013,39 |
| | Jumlah | 4.205.095.000,00 | 4.081.097.924,00 | 97,05% | 6.160.989.013,39 |

a. Belanja Modal Tanah

Tidak terdapat realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2022 dan realisasi Tahun Anggaran 2021

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp3.519.589.614,00 atau 97,63% dari anggaran Rp3.605.095.000,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp5.267.515.413,00 dengan rincian sebagai berikut :

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|-----|------------------------------|----------|-----------|----------|-------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| 1) | Sumber Dana APBD | | | | |
| | a) Pengadaan Alat Kedokteran | | | | |
| | - Alat-alat kedokteran mata | - | - | - | 1.946.820.000,00 |
| | Jumlah | - | - | - | 1.946.820.000,00 |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|-----|--|-------------------------|-------------------------|---------------|-------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| 2) | Sumber Dana BLUD | | | | |
| | a) Pengadaan alat-alat Angk. Darat | - | - | - | - |
| | b) Pengadaan Peralatan Kantor | | | | |
| | - Pengadaan mesin hitung dan mesin | - | - | - | 15.730.000,00 |
| | - Pengadaan alat penyimpanan | | | | |
| | - perlengkapan kantor | 72.215.000,00 | 71.822.548,00 | 99,46% | 132.761.800,00 |
| | - Belanja Modal Alat Kantor | 98.000.000,00 | 81.862.500,00 | 83,53% | - |
| | c) Pengadaan Perlengkapan Kantor | - | - | - | - |
| | d) Pengadaan Komputer | | | | |
| | - Pengadaan Personal Komputer | 280.000.000,00 | 310.000.000,00 | 110,71% | 226.331.150,00 |
| | - Pengadaan peralatan mini kompute | 76.000.000,00 | 68.000.000,00 | 89,47% | 162.501.350,00 |
| | - Belanja Modal peralatan mainframe | - | - | - | 5.335.000,00 |
| | - Pengadaaan Perlengkapan Komput | 177.500.000,00 | 162.969.000,00 | 91,81% | 89.223.200,00 |
| | - Belanja Modal Peralatan Jaringan | 45.000.000,00 | 44.139.150,00 | 98,09% | 1.226.500,00 |
| | e) Pengadaan Meubelair | - | - | - | - |
| | - belanja modal pengadaaan meubelai | 5.900.000,00 | 5.879.000,00 | - | - |
| | - Pengadaaan Meja Kerja | 26.713.500,00 | 26.713.500,00 | 100,00% | 80.557.000,00 |
| | f) Pengadaan Alat Rumah Tangga | | | | |
| | - Pengadaaan Alat Pendingin | 36.206.500,00 | 32.761.500,00 | - | 53.322.500,00 |
| | - Pengadaan Alat Rumah Tangga | 785.660.000,00 | 764.009.050,00 | - | 46.240.700,00 |
| | g) Pengadaaan Alat Pengolahan | | | | |
| | - Pengadaan Alat Pengolahan | | | | |
| | - Lainnya | - | - | - | 36.950.100,00 |
| | h) Pengadaan Alat Studio | | | | |
| | - Pengadaaan Peralatan Sound | | | | |
| | - System | - | - | - | 1.925.000,00 |
| | - Pengadaan Studio dan Film | 6.000.000,00 | 6.000.000,00 | 100,00% | - |
| | i) Pengadaan Alat Komunikasi | - | - | - | - |
| | - Pengadaan Alat Komunikasi | | | | |
| | - Lainnya | - | - | - | 9.399.999,00 |
| | j) Pengadaan Alat Kedokteran | | | | |
| | - Alat-alat kedokteran umum | 204.500.000,00 | 200.770.800,00 | 98,18% | 694.961.024,00 |
| | - Alat-alat kedokteran mata | 1.763.400.000,00 | 1.718.118.380,00 | 97,43% | 1.710.530.090,00 |
| | - Alat-alat rehabilitasi medis | - | - | - | 10.270.000,00 |
| | - Alat-alat laboratorium | - | - | - | 13.260.000,00 |
| | - Alat-alat Laboratorium Umum | 2.000.000,00 | 1.996.446,00 | 99,82% | - |
| | - Alat sterilisasi | - | - | - | 19.500.000,00 |
| | - Alat Kedokteran umum lainnya | 24.000.000,00 | 22.567.500,00 | 94,03% | 10.670.000,00 |
| | h) Pengadaan Rambu-Rambu | | | | |
| | - Pengadaan rambu-rambu lalu | | | | |
| | - lintas | 2.000.000,00 | 1.980.240,00 | 99,01% | - |
| | Jumlah | 3.605.095.000,00 | 3.519.589.614,00 | 97,63% | 3.320.695.413,00 |
| | Total Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 3.605.095.000,00 | 3.519.589.614,00 | 97,63% | 5.267.515.413,00 |

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp561.508.310,00 atau 93,58% dari anggaran Rp600.000.000,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp113.515.300,39 dengan rincian sebagai berikut:

| No | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|----|----------------------------------|----------|-----------|----------|----------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| 1) | Sumber Dana APBD | | | | |
| | a) Pengadaan Gedung dan Bangunan | | | | |
| | - Gedung dan Bangunan | - | - | - | - |
| | Jumlah | - | - | - | - |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

| No | Keterangan | 2021 | | % | Realisasi 2020 |
|----|--|-----------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| 2) | Sumber Dana BLUD | | | | |
| | a) Pengadaan Gedung Tempat Kerja | | | | |
| | - Pengadaan Bangunan Kantor | 500.000.000,00 | 465.983.502,00 | 93,20% | - |
| | - Pengadaan Bangunan Parkir | 100.000.000,00 | 95.524.808,00 | 95,52% | - |
| | b) Pengadaan Tugu/Tanda Batas | | | | |
| | - Pengadaan Pagar | - | - | - | 113.515.300,39 |
| | Jumlah | 600.000.000,00 | 561.508.310,00 | 93,58% | 113.515.300,39 |
| | Total Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 600.000.000,00 | 561.508.310,00 | 93,58% | 113.515.300,39 |

d. Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan

Realisasi belanja modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran Rp0,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp748.938.300,00 dengan rincian sebagai berikut:

| No | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|----|---|----------|-----------|----------|-----------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| 1) | Sumber Dana APBD | | | | |
| | a) Pengadaan Instalasi Lain | | | | |
| | - Pengadaan Instalasi Lain | - | - | - | - |
| | Jumlah | - | - | - | - |
| 2) | Sumber Dana BLUD | | | | |
| | a) Pengadaan Instalasi Lain | | | | |
| | - Pengadaan Instalasi Lain | - | - | - | 748.938.300,00 |
| | Jumlah | - | - | - | 748.938.300,00 |
| | Total Belanja Modal Jalan, Irigasi dan | - | - | - | 748.938.300,00 |

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Realisasi belanja modal aset tetap lainnya Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran Rp0,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp31.020.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|-----|---------------------------------------|----------|-----------|----------|----------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| 1) | Sumber Dana APBD | | | | |
| | a) Pengadaan Barang Bercorak Kesenian | | | | |
| | - Lukisan | - | - | - | - |
| | Jumlah | - | - | - | - |
| 2) | Sumber Dana BLUD | | | | |
| | a) Pengadaan Barang Bercorak Kesenian | | | | |
| | - Lukisan | - | - | - | 31.020.000,00 |
| | Jumlah | - | - | - | 31.020.000,00 |
| | Total Belanja Modal Pengadaan | - | - | - | 31.020.000,00 |

f. Belanja Modal Pengadaan Sarana Fisik Lainnya

Tidak terdapat realisasi belanja modal Pengadaan Sarana Fisik Lainnya untuk Tahun Anggaran 2022 dan realisasi Tahun Anggaran 2021.

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

5. Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

5.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Jumlah Saldo Anggaran Lebih awal tahun 2022 dan 2021 dalah masing-masing sebesar Rp12.166.905.496,31 dan Rp23.695.078.018,54

5.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Jumlah Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

5.3 SiLPA/SiKPA Tahun Berjalan

Jumlah Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) Tahun Berjalan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.512.714.377,68 dan (Rp14.535.505.452,23).

5.4 Pendapatan APBD

Jumlah Pendapatan APBD per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp794.128.832,00 dan Rp23.007.332.930,00.

5.5 Setoran Ke Kas Daerah

Jumlah Setoran Ke Kas Daerah per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp15.000.000.000,00 dan Rp20.000.000.000,00.

5.6 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Jumlah Saldo Anggaran Akhir per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.473.748.705,99 dan Rp12.166.905.496,31.

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

6. Penjelasan Pos-Pos Neraca

6.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo kas pada Bendahara Pengeluaran yang bersumber dari pendapatan APBD. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---------------------------------------|----------|----------|
| 1) Kas Tunai di Bendahara Pengeluaran | - | - |
| 2) Kas di Bank | - | - |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | - | - |

6.2 Kas pada BLUD

Kas pada BLUD per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari saldo kas pada bendahara pengeluaran dan penerimaan BLUD dan saldo kas pada Bank. Rincian Kas dan Bank adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| 1) Kas Tunai di Bendahara Penerimaan | - | - |
| 2) Kas Tunai di Bendahara Pengeluaran | - | - |
| 3) Kas di Bank | 6.473.748.705,99 | 12.166.905.496,31 |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | 6.473.748.705,99 | 12.166.905.496,31 |

Kas di Bank tahun 2022 terdiri dari :

| | | |
|--|-------------------------|--------------------------|
| 1) PT.Bank Mandiri (persero) tbk, No.Rek 1450060056005 a.n Direktur BLUD RS Mata | 931.440.720,20 | 5.353.341.705,37 |
| 2) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, No.Rek 0100105026911 a.n Direktur BLUD RS Mata Bali Mandara | 5.542.307.985,79 | 6.813.563.790,94 |
| 3) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, No.Rek 0100100012891 a.n BPP UPTD RS Mata Bali Mandara | - | - |
| Jumlah | 6.473.748.705,99 | 12.166.905.496,31 |

6.3 Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

6.4 Piutang Jasa Layanan

Piutang Layanan merupakan nilai buku piutang yang terjadi atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Rumah Sakit Mata Bali Mandara. Jumlah Piutang Pelayanan bruto per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp4.151.757.795,50 dan sebesar Rp3.599.032.972,50 dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| 1) Piutang BPJS | 4.172.620.900,00 | 3.618.855.700,00 |
| 2) Piutang Kerja Sama | - | - |
| Jumlah Piutang Jasa Layanan (Bruto) | 4.172.620.900,00 | 3.618.855.700,00 |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih | (20.863.104,50) | (19.822.727,50) |
| Jumlah Piutang Netto | 4.151.757.795,50 | 3.599.032.972,50 |

Berikut rincian mutasi Piutang tahun 2022 sebagai berikut:

| Keterangan | Saldo Awal 1 Jan 2022 | Mutasi 2022 | | Saldo Akhir 31 Des 2022 |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------|
| | | Tambah | Kurang | |
| 1) Piutang BPJS | 3.618.855.700,00 | 50.647.260.843,00 | 50.093.495.643,00 | 4.172.620.900,00 |
| 2) Piutang Kerjasama | - | - | - | - |
| Jumlah Piutang (bruto) | 3.618.855.700,00 | 50.647.260.843,00 | 50.093.495.643,00 | 4.172.620.900,00 |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut rincian mutasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih tahun 2022 sebagai berikut:

| Keterangan | Kualitas Piutang | | | |
|---------------------------------------|-------------------------|----------------------------|-------------------------|--------------------|
| | Lancar 0-1 Bulan | Kurang Lancar 1-3 Bulan | Diragukan 3-12 Bulan | Macet >12 Bulan |
| 1) Piutang BPJS | 4.125.216.300,00 | | - | - |
| 2) Piutang Kerjasama (PKS Gianyar) | 45.292.200,00 | | | |
| 3) Mandiri Inhealth | 2.112.400,00 | - | - | - |
| Jumlah Piutang (bruto) | 4.172.620.900,00 | - | - | - |
| Presentase Penyisihan | 0,50% | 10% | 50% | 100% |
| Jumlah Penyisihan | 20.863.104,50 | - | - | - |

Ikhtisar perubahan penyisihan piutang tak tertagih sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo awal periode | 19.822.727,50 | 16.507.681,50 |
| Pengembalian Penyisihan | (19.822.727,50) | - |
| Penyisihan tahun berjalan | 20.863.104,50 | 3.315.046,00 |
| Saldo akhir periode | 20.863.104,50 | 19.822.727,50 |

Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk tahun 2022 dan 2021 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp20.863.104,50 dan Rp19.822.727,50 Terdiri dari beban penyisihan piutang tak tertagih dengan jumlah masing-masing sebesar Rp20.863.104,50 dan Rp3.315.046,00 dapat dilihat pada catatan 7.2 poin h dan Pengembalian penyisihan piutang tak tertagih dengan nilai masing-masing sebesar Rp19.822.727,50 dan Rp0,00 dapat dilihat pada catatan 7.3 poin 1.

6.5 Persediaan Badan Layanan Umum Daerah

Jumlah Saldo Persediaan pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.952.820.525,14 dan Rp3.709.850.461,59 dengan rincian:

| | 2022 | 2021 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| 1) Persediaan Alat Tulis Kantor | 42.844.654,94 | 51.983.935,32 |
| 2) Persediaan Alat Listrik dan elektronik | 909.270,00 | 1.282.600,00 |
| 3) Persediaan Perangko, Materai, dan Benda Pos | 5.050.000,00 | 5.800.000,00 |
| 4) Persediaan Bahan Bakar Minyak / Gas | 43.312.000,00 | 148.965.000,00 |
| 5) Persediaan Bahan Obat-Obatan | 632.705.305,22 | 764.878.526,85 |
| 6) Persediaan Alat Kesehatan Habis Pakai | 3.048.405.512,14 | 2.519.137.431,47 |
| 7) Persediaan Bahan-bahan Kimia | 12.686.645,70 | 15.296.077,95 |
| 8) Persediaan Kertas dan Cover | 28.073.570,00 | 32.835.935,00 |
| 9) Persediaan Bahan Komputer | 58.211.775,90 | 43.476.400,00 |
| 10) Persediaan Perabot Kantor | 22.278.401,00 | 45.835.463,00 |
| 11) Persediaan alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya | 58.343.390,24 | 80.359.092,00 |
| 12) Persediaan Barang Cetak | - | - |
| 13) Persediaan Alat Kerja | - | - |
| 14) Persediaan Isi Tabung Pemadam Kebakaran | - | - |
| 15) Persediaan Bahan Isi Tabung gas | - | - |
| Jumlah | 3.952.820.525,14 | 3.709.850.461,59 |

Berikut rincian mutasi persediaan di tahun 2022 sebagai berikut :

| No | Keterangan | Saldo Awal 31 Des 2021 | Mutasi Tahun 2022 | | Saldo Akhir 31 Des 2022 |
|----|---|---------------------------|-------------------|----------------|----------------------------|
| | | | Penambahan | Pengurangan | |
| 1) | Persediaan Alat Tulis Kantor | 51.983.935,32 | 146.475.778,00 | 155.615.058,38 | 42.844.654,94 |
| 2) | Persediaan Alat Listrik dan elektronik | 1.282.600,00 | 87.753.972,00 | 88.127.302,00 | 909.270,00 |
| 3) | Persediaan Perangko, Materai, dan Benda Pos | 5.800.000,00 | 10.300.000,00 | 11.050.000,00 | 5.050.000,00 |
| 4) | Persediaan Bahan Bakar Minyak / Gas | 148.965.000,00 | 27.795.510,00 | 133.448.510,00 | 43.312.000,00 |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

| No | Keterangan | Saldo Awal 31 Des 2021 | Mutasi Tahun 2022 | | Saldo Akhir 31 Des 2022 |
|---------------|---|---------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------|
| | | | Penambahan | Pengurangan | |
| 5) | Persediaan Bahan Obat-Obatan | 764.878.526,85 | 4.189.249.779,00 | 4.321.423.000,63 | 632.705.305,22 |
| 6) | Persediaan Alat Kesehatan Habis Pakai | 2.519.137.431,47 | 16.187.907.589,00 | 15.658.639.508,33 | 3.048.405.512,14 |
| 7) | Persediaan bahan-bahan kimia | 15.296.077,95 | 300.447.467,00 | 303.056.899,25 | 12.686.645,70 |
| 8) | Persediaan Kertas dan Cover | 32.835.935,00 | 94.039.290,00 | 98.801.655,00 | 28.073.570,00 |
| 9) | Persediaan Bahan Komputer | 43.476.400,00 | 100.817.478,00 | 86.082.102,10 | 58.211.775,90 |
| 10) | Persediaan Perabot Kantor | 45.835.463,00 | 54.961.105,00 | 78.518.167,00 | 22.278.401,00 |
| 11) | Persediaan Alat/Bahan untuk kegiatan kantor lainnya | 80.359.092,00 | 267.925.736,00 | 289.941.437,76 | 58.343.390,24 |
| 12) | Persediaan Barang Cetak | - | - | - | - |
| 13) | Alat Kerja | - | - | - | - |
| 14) | Persediaan Isi Tabung Pemadam Kebakaran | - | 36.652.550,00 | 36.652.550,00 | - |
| 15) | Persediaan Bahan Isi Tabung gas | - | 307.846.975,00 | 307.846.975,00 | - |
| Jumlah | | 3.709.850.461,59 | 21.812.173.229,00 | 21.569.203.165,45 | 3.952.820.525,14 |

Terdapat Hibah Rapid Test dan Antigen dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dengan rincian sebagai berikut:

| No | Berita Acara | Jumlah | Nominal | Keterangan |
|--------------|--|-----------------|-----------------------|------------------------------|
| 1) | B.18.440/3725/BAST.PERBEKES/UPTD.LAB.POT/DISKES | 1.000,00 | 82.855.000,00 | Rapid Test Antigen Biosensor |
| 2) | 244/PERBEKES.LPOT/II/2022 | 1.000,00 | 82.855.000,00 | Rapid Test Antigen Biosensor |
| 3) | B.18/440/6306/VIII/2022/SBBK/PERBEKES/UPTD.LABPOT/DISKES | 1.000,00 | 82.855.000,00 | Rapid Test Antigen Biosensor |
| 2) | B.18/440/8303/X/2022/SBBK.PERBEKES/UPTD.LABPOT/DISKES | 1.000,00 | 82.855.000,00 | Rapid Test Antigen Biosensor |
| 3) | B.18/440/10420/XII/2022/SBBK.PERBEKES/UPTD.LABPOT/DISKES | 400,00 | 33.142.000,00 | Rapid Test Antigen Biosensor |
| Total | | 4.400,00 | 364.562.000,00 | |

Terdapat Penghapusan Persediaan Kadaluwarsa Pada Tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Berita Acara | Jumlah | Nominal | Keterangan |
|--------------|---------------------------|-----------------|---------------------|--------------------|
| 1) | B.13.028/8514/P.BMD/BPKAD | 1.459,00 | 1.404.288,85 | Obat |
| 2) | B.13.028/8514/P.BMD/BPKAD | 19,00 | 477.000,39 | Barang Habis Pakai |
| Total | | 1.478,00 | 1.881.289,24 | |

6.5 Aset Tetap

Aset tetap (Nilai Buku) Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp134.932.958.000,02 dan Rp144.800.838.711,02 dengan rincian:

| | 2022 | 2021 |
|-----------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1) Tanah | 1.173.690.000,00 | 1.173.690.000,00 |
| 2) Peralatan dan Mesin | 136.040.344.898,72 | 132.833.126.791,72 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 133.091.170.720,48 | 132.529.662.410,48 |
| 4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 4.159.328.395,91 | 4.159.328.395,91 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | 127.321.020,00 | 127.321.020,00 |
| Biaya Perolehan Aset Tetap | 274.591.855.035,11 | 270.823.128.618,11 |
| 6) <i>Akumulasi Penyusutan</i> | (139.658.897.035,09) | (126.022.289.907,09) |
| Nilai Buku Aset Tetap | 134.932.958.000,02 | 144.800.838.711,02 |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

| Uraian | Saldo | Mutasi Tahun 2022 | | Saldo |
|---------------------------------|---------------------------|--------------------------|-----------------------|---------------------------|
| | 1 Jan 2022 | Penambahan | Pengurangan | 31 Des 2022 |
| 1) Tanah | 1.173.690.000,00 | - | - | 1.173.690.000,00 |
| 2) Peralatan dan Mesin | 132.833.126.791,72 | 3.519.589.614,00 | 312.371.507,00 | 136.040.344.898,72 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 132.529.662.410,48 | 561.508.310,00 | - | 133.091.170.720,48 |
| 4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 4.159.328.395,91 | - | - | 4.159.328.395,91 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | 127.321.020,00 | - | - | 127.321.020,00 |
| Jumlah | 270.823.128.618,11 | 4.081.097.924,00 | 312.371.507,00 | 274.591.855.035,11 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| 1) Tanah | - | - | - | - |
| 2) Peralatan dan Mesin | 106.351.345.583,09 | 11.099.067.286,00 | 310.391.267,00 | 117.140.021.602,09 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 18.967.212.128,00 | 2.659.496.204,00 | - | 21.626.708.332,00 |
| 4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 704.255.389,00 | 181.190.713,00 | - | 885.446.102,00 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | 516.999,00 | 6.204.000,00 | - | 6.720.999,00 |
| Jumlah | 126.023.330.099,09 | 13.945.958.203,00 | 310.391.267,00 | 139.658.897.035,09 |
| Nilai Buku | | | | |
| 1) Tanah | 1.173.690.000,00 | - | - | 1.173.690.000,00 |
| 2) Peralatan dan Mesin | 26.481.781.208,63 | - | - | 18.900.323.296,63 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 113.562.450.282,48 | - | - | 111.464.462.388,48 |
| 4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 3.455.073.006,91 | - | - | 3.273.882.293,91 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | 126.804.021,00 | - | - | 120.600.021,00 |
| Jumlah | 144.799.798.519,02 | - | - | 134.932.958.000,02 |

Selama periode berjalan tahun 2022 terdapat koreksi saldo awal atas Akumulasi Penyusutan dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Des 2021 | Penyesuaian | | 1 Jan 2022 |
|---------------------------------|---------------------------|-------------|---------------------|---------------------------|
| | Sblm Perubahan | Debet | Kredit | Stlh Perubahan |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| 1) Tanah | - | - | - | - |
| 2) Peralatan dan Mesin | 106.351.345.583,09 | - | - | 106.351.345.583,09 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 18.967.212.128,00 | - | - | 18.967.212.128,00 |
| 4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 703.215.197,00 | - | 1.040.192,00 | 704.255.389,00 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | 516.999,00 | - | - | 516.999,00 |
| Jumlah | 126.022.289.907,09 | - | 1.040.192,00 | 126.023.330.099,09 |

| Uraian | Saldo | Mutasi Tahun 2021 | | Saldo |
|---------------------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------|---------------------------|
| | 1 Jan 2021 | Penambahan | Pengurangan | 31 Des 2021 |
| 1) Tanah | 1.173.690.000,00 | - | - | 1.173.690.000,00 |
| 2) Peralatan dan Mesin | 128.153.983.990,72 | 5.267.515.413,00 | 588.372.612,00 | 132.833.126.791,72 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 132.416.147.110,09 | 113.515.300,39 | - | 132.529.662.410,48 |
| 4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 3.385.390.095,91 | 773.938.300,00 | - | 4.159.328.395,91 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | 97.131.020,00 | 31.020.000,00 | 830.000,00 | 127.321.020,00 |
| Jumlah | 265.226.342.216,72 | 6.185.989.013,39 | 589.202.612,00 | 270.823.128.618,11 |

| | | | | |
|---------------------------------|---------------------------|--------------------------|-----------------------|---------------------------|
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| 1) Tanah | - | - | - | - |
| 2) Peralatan dan Mesin | 90.301.930.903,00 | 16.636.347.009,09 | 586.932.329,00 | 106.351.345.583,09 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 16.310.898.248,00 | 2.656.313.880,00 | - | 18.967.212.128,00 |
| 4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 552.906.641,00 | 150.308.556,00 | - | 703.215.197,00 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | - | 516.999,00 | - | 516.999,00 |
| Jumlah | 107.165.735.792,00 | 19.443.486.444,09 | 586.932.329,00 | 126.022.289.907,09 |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

| Uraian | Saldo | Mutasi Tahun 2021 | | Saldo |
|---------------------------------|---------------------------|-------------------|-------------|---------------------------|
| | 1 Jan 2021 | Penambahan | Pengurangan | 31 Des 2021 |
| Nilai Buku | | | | |
| 1) Tanah | 1.173.690.000,00 | - | - | 1.173.690.000,00 |
| 2) Peralatan dan Mesin | 37.852.053.087,72 | - | - | 26.481.781.208,63 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 116.105.248.862,09 | - | - | 113.562.450.282,48 |
| 4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 2.832.483.454,91 | - | - | 3.456.113.198,91 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | 97.131.020,00 | - | - | 126.804.021,00 |
| Jumlah | 158.060.606.424,72 | - | - | 144.800.838.711,02 |

Selama periode berjalan tahun 2022 terdapat penambahan dan pengurangan Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dengan uraian sebagai berikut:

| | 2022 |
|---|---------------------------|
| 1) Peralatan dan Mesin | |
| Saldo Awal Biaya Perolehan | 132.833.126.791,72 |
| Penambahan Biaya Perolehan | |
| - Belanja Modal | 3.519.589.614,00 |
| - Penerimaan Hibah | - |
| - Reklas Masuk Dari Jalan, jaringan dan Irigasi | - |
| - Mutasi Antar OPD | - |
| Jumlah Penambahan | 3.519.589.614,00 |
| Pengurangan | |
| - Reklas Ke Jalan, jaringan dan Irigasi | - |
| - Reklas Ke Aset Lainnya | 310.391.267,00 |
| - Reklas Ke aset Ekstrakomtable | 1.980.240,00 |
| Jumlah Pengurangan | 312.371.507,00 |
| Saldo Akhir Biaya Perolehan | 136.040.344.898,72 |
| Saldo Awal Akumulasi Penyusutan | 106.351.345.583,09 |
| Penambahan Akumulasi Penyusutan | |
| - Beban Penyusutan | 11.099.067.286,00 |
| - Koreksi ekuitas | - |
| Jumlah Penambahan | 11.099.067.286,00 |
| Pengurangan | |
| - Penghapusan aset tetap | - |
| - Reklas ke Aset Lainnya | 310.391.267,00 |
| - Koreksi ekuitas | - |
| Jumlah Pengurangan | 310.391.267,00 |
| Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan | 117.140.021.602,09 |
| 2) Gedung dan Bangunan | |
| Saldo Awal Biaya Perolehan | 132.529.662.410,48 |
| Penambahan Biaya Perolehan | |
| - Belanja Modal | 561.508.310,00 |
| Jumlah Penambahan | 561.508.310,00 |
| Pengurangan | |
| - Tidak ada pengurangan | - |
| Jumlah Pengurangan | - |
| Saldo Akhir Biaya Perolehan | 133.091.170.720,48 |
| Saldo Awal Akumulasi Penyusutan | 18.967.212.128,00 |
| Penambahan Akumulasi Penyusutan | |
| - Beban Penyusutan | 2.659.496.204,00 |
| Jumlah Penambahan | 2.659.496.204,00 |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

| | <u>2022</u> |
|---|---------------------------------|
| Pengurangan | |
| - Tidak ada pengurangan | - |
| Jumlah Pengurangan | <u>-</u> |
| Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan | <u>21.626.708.332,00</u> |
| 3) Jalan, Irigasi dan Jaringan | |
| Saldo Awal Biaya Perolehan | 4.159.328.395,91 |
| Penambahan Biaya Perolehan | |
| - Belanja Modal | - |
| - Reklas dari ekstra ke intra | - |
| Jumlah Penambahan | <u>-</u> |
| Pengurangan | |
| - Reklas Ke Peralatan dan Mesin | - |
| Jumlah Pengurangan | <u>-</u> |
| Saldo Akhir Biaya Perolehan | <u>4.159.328.395,91</u> |
| Saldo Awal Akumulasi Penyusutan | 703.215.197,00 |
| Penambahan Akumulasi Penyusutan | |
| - Koreksi Saldo Awal | 1.040.192,00 |
| - Beban Penyusutan | 181.190.713,00 |
| Jumlah Penambahan | <u>182.230.905,00</u> |
| Pengurangan | |
| - Tidak ada pengurangan | - |
| Jumlah Pengurangan | <u>-</u> |
| Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan | <u>885.446.102,00</u> |
| 4) Aset Tetap Lainnya | |
| Saldo Awal Biaya Perolehan | 127.321.020,00 |
| Penambahan Biaya Perolehan | |
| - Belanja Modal | - |
| Jumlah Penambahan | <u>-</u> |
| Pengurangan | |
| -Reklas ke aset lain-lain | - |
| Jumlah Pengurangan | <u>-</u> |
| Saldo Akhir Biaya Perolehan | <u>127.321.020,00</u> |
| Saldo Awal Akumulasi Penyusutan | 516.999,00 |
| Penambahan Akumulasi Penyusutan | |
| - Beban Penyusutan | 6.204.000,00 |
| Jumlah Penambahan | <u>6.204.000,00</u> |
| Pengurangan | |
| - Tidak ada pengurangan | - |
| Jumlah Pengurangan | <u>-</u> |
| Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan | <u>6.720.999,00</u> |

6.7 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain (Nilai Buku) Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.028.912,00 dan Rp2.981.361,00 dengan rincian:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---------------------------------------|----------------------------|----------------------------|
| 1) Aset Tidak Berwujud | | |
| - Harga Perolehan | 540.612.245,00 | 540.612.245,00 |
| - Akumulasi Penyusutan | (539.583.333,00) | (538.460.884,00) |
| Nilai Buku Aset Tidak Berwujud | <u>1.028.912,00</u> | <u>2.151.361,00</u> |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

| | 2022 | 2021 |
|--|---------------------|---------------------|
| 2) Aset Lain-Lain | | |
| - Harga Perolehan | 89.091.989,00 | 587.762.312,00 |
| - Akumulasi Penyusutan | (89.091.989,00) | (586.932.312,00) |
| Nilai Buku Aset Tetap Rusak Berat | - | 830.000,00 |
| Jumlah Aset Lain-lain | 1.028.912,00 | 2.981.361,00 |

| Uraian | Saldo | Mutasi Tahun 2022 | | Saldo |
|--------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | 1 Jan 2022 | Penambahan | Pengurangan | 31 Des 2022 |
| Harga Perolehan | | | | |
| Aset Tidak Berwujud | | | | |
| 1) Software | 540.612.245,00 | - | - | 540.612.245,00 |
| Aset Tetap Rusak Berat | | | | |
| 1) Aset Tetap Rusak Berat - PM | 586.932.312,00 | 310.391.267,00 | 808.231.590,00 | 89.091.989,00 |
| 2) Aset Tetap Rusak Berat - AL | 830.000,00 | - | 830.000,00 | - |
| Jumlah | 1.128.374.557,00 | 310.391.267,00 | 809.061.590,00 | 629.704.234,00 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Aset Tidak Berwujud | | | | |
| 1) Software | 538.460.884,00 | 1.122.449,00 | - | 539.583.333,00 |
| Aset Tetap Rusak Berat | | | | |
| 1) Aset Tetap Rusak Berat - PM | 586.932.312,00 | 310.391.267,00 | 808.231.590,00 | 89.091.989,00 |
| 2) Aset Tetap Rusak Berat - AL | - | - | - | - |
| Jumlah | 1.125.393.196,00 | 311.513.716,00 | 808.231.590,00 | 628.675.322,00 |
| Nilai Buku | | | | |
| Aset Tidak Berwujud | | | | |
| 1) Software | 2.151.361,00 | - | - | 1.028.912,00 |
| Aset Tetap Rusak Berat | | | | |
| 1) Aset Tetap Rusak Berat - PM | - | - | - | - |
| 2) Aset Tetap Rusak Berat - AL | 830.000,00 | - | - | - |
| Jumlah | 2.981.361,00 | - | - | 1.028.912,00 |

| Uraian | Saldo | Mutasi Tahun 2021 | | Saldo |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|-------------------------|
| | 1 Jan 2021 | Penambahan | Pengurangan | 31 Des 2021 |
| Harga Perolehan | | | | |
| Aset Tidak Berwujud | | | | |
| 1) Software | 540.612.245,00 | - | - | 540.612.245,00 |
| Aset Tetap Rusak Berat | | | | |
| 1) Aset Tetap Rusak Berat - PM | 27.311.650,00 | 586.932.312,00 | 27.311.650,00 | 586.932.312,00 |
| 2) Aset Tetap Rusak Berat - AL | - | 830.000,00 | - | 830.000,00 |
| Jumlah | 567.923.895,00 | 587.762.312,00 | 27.311.650,00 | 1.128.374.557,00 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Aset Tidak Berwujud | | | | |
| 1) Software | 466.755.102,00 | 71.705.782,00 | - | 538.460.884,00 |
| Aset Tetap Rusak Berat | | | | |
| 1) Aset Tetap Rusak Berat - PM | 25.030.298,00 | 586.932.312,00 | 25.030.298,00 | 586.932.312,00 |
| 2) Aset Tetap Rusak Berat - AL | - | - | - | - |
| Jumlah | 491.785.400,00 | 658.638.094,00 | 25.030.298,00 | 1.125.393.196,00 |
| Nilai Buku | | | | |
| Aset Tidak Berwujud | | | | |
| 1) Software | 73.857.143,00 | - | - | 2.151.361,00 |
| Aset Tetap Rusak Berat | | | | |
| 1) Aset Tetap Rusak Berat - PM | 2.281.352,00 | - | - | - |
| 2) Aset Tetap Rusak Berat - AL | - | - | - | 830.000,00 |
| Jumlah | 76.138.495,00 | - | - | 2.981.361,00 |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Terdapat Penghapusan Aset Tetap Rusak berat pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara tahun 2022 berdasarkan Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Bali Selaku Pengelola Barang Milik Daerah Nomor 028/1153/PBMD.BPKAD tertanggal 17 Maret 2022, Berdasarkan Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Bali Selaku Pengelola Barang Milik Daerah Nomor 028/6459/PBMD.BPKAD tertanggal 17 Oktober 2022, Berdasarkan Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Bali Selaku Pengelola Barang Milik Daerah Nomor 028/1377/PBMD.BPKAD tertanggal 29 Maret 2022, Berdasarkan Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Bali Selaku Pengelola Barang Milik Daerah Nomor 028/4919/PBMD.BPKAD tertanggal 24 Agustus 2022,

Beban penyusutan aset tidak berwujud per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.122.449 dan Rp71.705.782,00 dicatat pada Beban Penyusutan dan Amortisasi (*lihat catatan 7.2 poin 4*)

6.8 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek RS Mata Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.401.128.615,22 dan Rp2.819.218.485,48 dengan rincian :

| | 2022 | 2021 |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1) Utang Pihak Ketiga | 121.963.697,00 | 216.521.763,00 |
| 2) Beban Yang Masih Harus Dibayar | 2.232.230.820,00 | 1.716.541.280,00 |
| 3) Utang Belanja Pegawai | 22.914.383,00 | 850.142.299,00 |
| 4) Pendapatan Diterima Dimuka | 24.019.715,22 | 36.013.143,48 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | 2.401.128.615,22 | 2.819.218.485,48 |

Rincian kewajiban jangka pendek di tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| 1) Hutang Pihak Ketiga | | |
| - Bahan Habis Pakai Optik | 6.121.500,00 | 5.822.000,00 |
| - Kirim Paket | 206.550 | 270.550 |
| - Pemeriksaan dan Konsultasi dokter spesialis | 38.654.435 | 25.120.750 |
| - Limbah Medis | - | - |
| - Listrik | 75.459.705 | 70.255.555 |
| - Air | 384.650 | 335.650 |
| - Telfon | 716.857 | 717.258 |
| -Makanan dan Penunjang Medik | 420.000 | - |
| - Pemeliharaan jaringan dan instalansi | - | 114.000.000 |
| Jumlah Hutang Pihak Ketiga | 121.963.697,00 | 216.521.763,00 |
| 2) Beban yang masih harus dibayar | | |
| - Jaspel Pasien Umum | - | - |
| - Jaspel Pasien BPJS | 2.232.230.820,00 | 1.716.541.280,00 |
| Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar | 2.232.230.820,00 | 1.716.541.280,00 |
| 3) Utang Belanja Pegawai | | |
| - Utang belanja gaji dan tunjangan PNS | - | 1.062.081,00 |
| - Utang belanja pegawai (TPP) | - | 796.984.832,00 |
| - Utang belanja pegawai (Iuran BPJS) | 22.914.383,00 | 52.095.386,00 |
| Jumlah Utang Belanja Pegawai | 22.914.383,00 | 850.142.299,00 |
| 4) Pendapatan Diterima Dimuka | | |
| - Pendapatan Diterima Dimuka | 24.019.715,22 | 36.013.143,48 |
| Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka | 24.019.715,22 | 36.013.143,48 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | 2.401.128.615,22 | 2.819.218.485,48 |

6.9 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp147.111.185.323,43 dan Rp161.460.390.516,94 dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|--|---------------------------|---------------------------|
| 1) Ekuitas Awal | 161.460.390.516,94 | 187.840.097.118,47 |
| 2) Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar | (14.602.570.150,00) | (19.700.683.518,00) |
| 3) Surplus (Defisit) Tahun Berjalan | 253.364.956,49 | (6.679.023.083,53) |
| Jumlah Ekuitas | 147.111.185.323,43 | 161.460.390.516,94 |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar Tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar minus Rp14.602.570.150,00 dan Rp19.700.683.518,00, yaitu:

| | 2022 | 2021 |
|--|----------------------------|----------------------------|
| 1) Koreksi Saldo Awal Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan | (1.040.192,00) | - |
| 2) Koreksi Antar OPD - Persediaan | 364.562.000,00 | 278.855.000,00 |
| 3) Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | - | (4.538.518,00) |
| 4) Koreksi Nilai Utang | 33.908.042,00 | - |
| 4) Koreksi Aset Tetap | - | 25.000.000,00 |
| 5) Pendapatan Hibah Aset | - | - |
| 6) Setoran Ke Kas Daerah | (15.000.000.000,00) | (20.000.000.000,00) |
| Jumlah | (14.602.570.150,00) | (19.700.683.518,00) |

7. Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional

7.1 Pendapatan Operasional

Total pendapatan Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali pada Tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp70.768.299.693,97 dan Rp80.229.354.124,67 dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 1) Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat | | |
| 1) Pendapatan Rawat Jalan | 39.160.007.544,00 | 24.330.123.350,00 |
| 2) Pendapatan Rawat Inap dan Operasi | 21.950.625.408,00 | 24.531.998.085,00 |
| 3) Pendapatan Obat | 8.325.072.298,00 | 7.124.778.859,00 |
| 4) Pendapatan Magang Orientasi | 39.435.000,00 | 6.300.000,00 |
| Jumlah Pendapatan Usaha Jasa Layanan | 69.475.140.250,00 | 55.993.200.294,00 |
| 2) Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan | | |
| Tidak terdapat pendapatan dari jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan per 31 Desember 2022 dan 2021. | | |
| 3) Pendapatan Hasil Kerjasama | | |
| 1) Sewa Kantin | 12.000.000,00 | 12.000.000,00 |
| 2) Penerimaan Lahan Parkir | 4.416.904,00 | 3.780.800,00 |
| 3) Penerimaan Sewa ATM | 11.993.428,26 | 11.993.428,26 |
| Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama | 28.410.332,26 | 27.774.228,26 |
| 4) Pendapatan Hibah | | |
| 1) Pendapatan Hibah | - | - |
| Jumlah Pendapatan Hibah | - | - |
| 5) Pendapatan Lain-Lain BLUD Yang Sah | | |
| 1) Pendapatan Jasa Giro | 296.172.209,02 | 241.880.005,73 |
| 2) Lain-lain Pendapatan BLUD | 2.818.279,00 | - |
| 3) Lain - lain Pendapatan BLUD yang sah (AFI Deposito) | 171.629.791,69 | 1.029.166.666,68 |
| Jumlah Pendapatan Lain-Lain BLUD Yang Sah | 470.620.279,71 | 1.271.046.672,41 |
| 6) Pendapatan APBD | | |
| Pendapatan Operasional | | |
| 1) Belanja Gaji dan Tunjangan | - | 21.060.512.930,00 |
| 2) Tambahan Penghasilan | 794.128.832,00 | - |
| 3) Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif lainnya | - | - |
| Jumlah Pendapatan Operasional | 794.128.832,00 | 21.060.512.930,00 |
| Pendapatan Investasi | | |
| 1) Belanja Modal BLUD | - | - |
| Jumlah Pendapatan Investasi | - | 1.946.820.000,00 |
| Jumlah Pendapatan APBD | 794.128.832,00 | 23.007.332.930,00 |
| Jumlah Pendapatan Operasional | 70.768.299.693,97 | 80.299.354.124,67 |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

7.2 Beban

Total Beban Rumah Sakit Mata Bali Bandara Provinsi Bali pada Tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp70.510.243.208,24 dan Rp86.971.228.037,22 terdiri dari :

| | 2022 | 2021 |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 1) Beban Pegawai | 25.697.238.924,00 | 42.816.802.703,00 |
| 2) Beban Barang dan Jasa | 30.864.883.255,24 | 24.640.456.597,13 |
| 3) Beban Bunga | - | - |
| 4) Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi | 13.947.080.652,00 | 19.510.653.691,09 |
| 5) Beban Penyisihan Kerugian Piutang | 20.863.104,50 | 3.315.046,00 |
| 6) Beban Operasional Lainnya | - | - |
| Jumlah Beban Pelayanan | 70.530.065.935,74 | 86.971.228.037,22 |

Adapun rincian beban untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1) Beban Pegawai

Beban Pegawai Tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp25.697.238.924,00 dan sebesar Rp42.816.802.703,00 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Beban Gaji dan Tunjangan PNS | | |
| 1) Gaji Pokok PNS/Uang Representasi | 273.402.034,00 | 9.041.340.736,00 |
| 2) Tunjangan Keluarga | - | 831.900.166,00 |
| 3) Tunjangan Jabatan | - | 217.080.000,00 |
| 4) Tunjangan Fungsional | - | 944.519.950,00 |
| 5) Tunjangan Umum | - | 94.660.000,00 |
| 6) Tunjangan Beras | - | 520.482.540,00 |
| 7) Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus | - | 65.706.247,00 |
| 8) Pembulatan Gaji | - | 129.635,00 |
| 9) Iuran Jaminan Kesehatan | - | 983.906.248,00 |
| 10) Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja | - | 18.554.068,00 |
| 11) Iuran Jaminan Kematian | - | 55.662.489,00 |
| Tambahan Penghasilan | | |
| 1) Tambahan Penghasilan Berdasar Beban Kerja | - | 3.729.643.216,00 |
| 2) Tambahan penghasilan berdasar Prestasi Kerja | - | 5.594.464.673,00 |
| 3) Tambahan Penghasilan Berdasarkan Tempat Bertugas | - | - |
| Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif lainnya | | |
| 1) Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN | 25.423.836.890,00 | 20.668.752.735,00 |
| 2) Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan | - | 50.000.000,00 |
| 3) Honorarium Pejabat, Tim/Pelaksana Kegiatan | - | - |
| 4) Honorarium Dewan Pengawas | - | - |
| Jumlah Beban Pegawai | 25.697.238.924,00 | 42.816.802.703,00 |

Pada Tahun 2022 anggaran dan realisasi Belanja Pegawai sumber dana APBD untuk Gaji dan Tunjangan serta Tambahan Penghasilan ASN diakui dan dicatat pada Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Sedangkan pada Laporan Keuangan RS Mata Bali Mandara per 31 Desember 2022 hanya mengakui dan mencatat anggaran dan realisasi yang sudah direalisasikan sesuai dengan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran. Hal ini mengakibatkan terdapat koreksi Saldo Awal Utang Belanja Pegawai sebesar Rp33.908.042,00 (lihat catatan 9.3).

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

2) Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp30.864.883.255,24 dan sebesar Rp24.640.456.597,13 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|--------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1) Beban Barang | 21.849.008.659,21 | 17.369.573.123,88 |
| 2) Beban Jasa | 5.674.740.938,73 | 4.883.544.258,85 |
| 3) Beban Pemeliharaan | 3.293.901.575,30 | 2.374.842.198,40 |
| 4) Beban Perjalanan Dinas | 47.232.082,00 | 12.497.016,00 |
| 5) Beban Lainnya | - | - |
| Jumlah Beban Persediaan | 30.864.883.255,24 | 24.640.456.597,13 |

Berikut disajikan rincian mengenai beban barang dan jasa untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Beban Barang/Persediaan | | |
| - Beban Bahan-Bahan Kimia | 303.056.899,25 | 220.207.162,05 |
| - Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas | 133.448.510,00 | 100.008.000,00 |
| - Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran | 36.652.550,00 | 25.883.000,00 |
| - Beban Bahan-Isi Tabung Gas | 307.846.975,00 | 168.850.500,00 |
| - Beban Bahan-Bahan Lainnya | 15.658.008.119,94 | 12.224.598.622,45 |
| - Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor | 155.615.058,38 | 305.307.225,23 |
| - Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover | 98.801.655,00 | 45.761.265,00 |
| - Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos | 11.050.000,00 | 7.470.000,00 |
| - Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer | 86.082.102,10 | 65.794.850,00 |
| - Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor | 78.518.167,00 | 185.330.702,20 |
| - Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik | 88.127.302,00 | 30.236.000,00 |
| - Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya | 332.965.137,76 | 302.182.278,00 |
| - Beban Obat-Obatan dan Obat-Obatan Lainnya | 4.314.998.782,78 | 3.440.631.578,95 |
| - Beban Makanan dan Minuman Rapat | 65.360.000,00 | 3.415.000,00 |
| - Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan | 178.477.400,00 | 243.896.940,00 |
| Jumlah-Basis Akrua | 21.849.008.659,21 | 17.369.573.123,88 |

Beban bahan obat-obatan Tahun 2022 sebesar Rp4.314.998.782,78 termasuk di dalamnya beban penghapusan obat kedaluwarsa/*expired* sebesar Rp1.404.288,85.

Beban Bahan - Bahan Lainnya Tahun 2022 sebesar Rp15.658.008.119,94 termasuk di dalamnya beban penghapusan bahan habis pakai farmasi kedaluwarsa/*expired* sebesar Rp477.000,39.

| | 2022 | 2021 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Beban Jasa | | |
| Beban Jasa Kantor | | |
| - Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia | 25.110.000,00 | 4.500.000,00 |
| - Honorarium Rohaniwan | 200.000,00 | 100.000,00 |
| - Beban Jasa Tenaga Kesehatan | 1.311.651.040,00 | 1.194.121.689,00 |
| - Beban Jasa Tenaga Administrasi | 739.052.724,00 | 596.150.597,00 |
| - Beban Jasa Tenaga Operator Komputer | 139.487.400,00 | 135.276.578,00 |
| - Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum | 37.504.531,00 | 37.461.435,00 |
| - Beban Jasa Tenaga Kebersihan | 673.705.479,00 | 663.434.430,00 |
| - Beban Jasa Tenaga Keamanan | 262.531.705,00 | 255.731.323,00 |
| - Beban Jasa Tenaga Supir | 97.809.062,00 | 97.722.858,00 |
| - Beban Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik | 121.504.850,00 | 121.364.947,00 |
| - Beban Jasa Audit/Surveillance | 88.401.039,00 | - |
| - Beban Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan | 66.966.614,73 | 44.782.718,85 |
| - Beban Jasa Kontribusi Asosiasi | 39.343.600,00 | 44.611.518,00 |
| - Beban Jasa Pengolahan Sampah | 176.509.965,00 | 122.325.500,00 |
| - Beban Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi | 17.820.000,00 | 16.940.000,00 |
| - Beban Tagihan Telepon | 8.253.824,00 | 7.513.229,00 |
| Jumlah dipindahkan | 3.805.851.833,73 | 3.342.036.822,85 |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

| | <u>3.805.851.833,73</u> | <u>3.342.036.822,85</u> |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Jumlah pindahan | | |
| - Beban Tagihan Air | 4.370.800,00 | 3.981.550,00 |
| - Beban Tagihan Listrik | 844.847.078,00 | 809.377.633,00 |
| - Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah | 93.352.310,00 | 80.528.185,00 |
| - Beban Kawat/Faksimili/Internet/T V Berlangganan | 3.599.999,00 | 3.080.000,00 |
| - Beban Paket/Pengiriman | 3.474.753,00 | 3.147.950,00 |
| - Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan | 13.483.400,00 | 13.719.100,00 |
| - Beban Pengolahan Air Limbah | 81.510.000,00 | - |
| - Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang | 2.500.000,00 | - |
| - Komposisi dan Tingkat Kemurnian | 59.618.000,00 | - |
| - Beban Makan dan Minum Pasien | - | - |
| - Beban Makan dan Minum Rapat | - | - |
| Beban Jasa Konsultansi Kontruksi | | |
| - Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural | - | 33.593.813,00 |
| - Beban Jasa Konsultansi Spesialis-JasaPenguujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian | - | 66.373.000,00 |
| Beban Jasa Konsultansi Non Kontruksi | | |
| - Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kuangan | 166.000.000,00 | 174.000.000,00 |
| - Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kesehatan | 376.897.047,00 | 219.501.448,00 |
| - Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang Jasa Studi Penelitian | - | - |
| Beban Kursus/pelatihan, sosialisasi, bimbingan, teknis serta pendidikan dan pelatihan | | |
| - Beban Kursus Singkat/Pelatihan | 219.235.718,00 | 134.204.757,00 |
| Jumlah-Basis Akrua | <u>5.674.740.938,73</u> | <u>4.883.544.258,85</u> |
| | 2022 | 2021 |
| Beban Pemeliharaan | | |
| - Beban Peralatan Tanah | - | - |
| - Beban Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor | 36.911.198,00 | 22.034.240,00 |
| - Beban Pemeliharaan Peralatan Kantor dan Rumah Tangga | - | - |
| - Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan | 2.333.319.232,30 | 664.748.978,00 |
| - Beban Pemeliharaan Komputer - Personal Computer | 23.356.600,00 | 15.881.000,00 |
| - Beban Pemeliharaan Komputer - Peralatan Mini Computer | 5.905.200,00 | 7.198.000,00 |
| - Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan | - | 98.118.900,00 |
| - Beban Pemeliharaan Alat Keselamatan Kerja - Alat Deteksi | 19.250.000,00 | 19.230.365,00 |
| - Beban pemeliharaan Bangunan Gedung | 532.713.220,00 | 921.961.040,40 |
| - Beban Pemeliharaan Instalasi - Instalasi Air Kotor | 9.977.272,00 | 79.685.675,00 |
| - Beban Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Lain-Instalasi Lain | 315.761.453,00 | 413.363.800,00 |
| - Beban Pemeliharaan Jaringan - Jaringan Air Minum | 16.707.400,00 | 132.620.200,00 |
| Jumlah | <u>3.293.901.575,30</u> | <u>2.374.842.198,40</u> |
| | 2022 | 2021 |
| Beban Perjalanan Dinas | | |
| - Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah | 47.232.082,00 | 12.497.016,00 |
| Jumlah | <u>47.232.082,00</u> | <u>12.497.016,00</u> |
| 3) Beban Bunga | | |
| Jumlah Beban Bunga untuk Tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan sebesar Rp0,00. | | |
| 4) Beban Penyusutan dan Amortisasi | | |
| Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13.947.080.652,00 dan sebesar Rp19.510.653.691,09 dengan rincian sebagai berikut: | | |
| | 2022 | 2021 |
| Beban Penyusutan Aset -Peralatan Mesin | 11.099.067.286,00 | 16.636.292.848,09 |
| Beban Penyusutan Aset -Gedung Bangunan | 2.659.496.204,00 | 2.656.313.880,00 |
| Beban Penyusutan Aset -Jalan Irigasi Jaringan | 181.190.713,00 | 145.824.182,00 |
| Beban Penyusutan Aset -Aset Tetap Lainnya | 6.204.000,00 | 516.999,00 |
| Beban Amortisasi | 1.122.449,00 | 71.705.782,00 |
| Jumlah | <u>13.947.080.652,00</u> | <u>19.510.653.691,09</u> |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

5) Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp20.863.104,50 dan sebesar Rp3.315.046,00

6) Beban Operasional Lainnya

Jumlah Beban Operasional Lainnya Tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan sebesar Rp0,00

7.3 Kegiatan Non Operasional

Total Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp15.131.198,26 dan (Rp7.149.170,98) merupakan pendapatan dan beban non operasional.

| | 2022 | 2021 |
|--|----------------------|-----------------------|
| 1. Pendapatan Non Operasional | | |
| - Pendapatan Pembalikan Penyisihan Piutang | 19.822.727,50 | - |
| Jumlah | 19.822.727,50 | - |
| 2. Beban Non Operasional | | |
| - Beban Pembelian Aset Dibawah Nilai Kapitalisasi | - | - |
| - Beban Non Operasional Lainnya | - | - |
| - Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar | 2.810.240,24 | 3.721.652,00 |
| - Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 1.881.289,00 | 3.427.518,98 |
| Jumlah | 4.691.529,24 | 7.149.170,98 |
| Jumlah Surplus Defisit Kegiatan Non Operasional | 15.131.198,26 | (7.149.170,98) |

8. Penjelasan Pos-Pos Laporan Arus Kas

8.1 Arus kas dari Aktivitas Operasi

| | 2022 | 2021 |
|--|--------------------------|--------------------------|
| a) Arus Masuk Kas | | |
| - Pendapatan dari APBD | 794.128.832,00 | 23.007.332.930,00 |
| - Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan | - | - |
| - Pendapatan jasa layanan dari masyarakat | 68.921.375.050,00 | 55.484.351.394,00 |
| - Pendapatan hasil kerjasama | 16.416.904,00 | 15.780.800,00 |
| - Pendapatan Hibah | - | - |
| - Pendapatan Lainnya | 468.570.279,71 | 1.271.046.672,41 |
| - Koreksi Lainnya | - | - |
| Jumlah Arus Masuk Kas | 70.200.491.065,71 | 79.778.511.796,41 |
| b) Arus Kas Keluar | | |
| - Pembayaran Pegawai | 25.974.869.258,00 | 41.501.204.184,00 |
| - Pembayaran Barang | 21.726.528.512,00 | 16.499.583.406,00 |
| - Pembayaran Jasa | 5.656.018.504,73 | 4.871.568.500,85 |
| - Pembayaran Pemeliharaan | 3.407.901.575,30 | 2.260.842.198,40 |
| - Pembayaran Perjalanan Dinas | 47.232.082,00 | 12.497.016,00 |
| - Pembayaran Administrasi | - | - |
| - Pembayaran Barang dan Jasa | - | - |
| - Pembayaran Beban Lain-lain | - | - |
| Jumlah Arus Keluar Kas | 56.812.549.932,03 | 65.145.695.305,25 |

8.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

| | 2022 | 2021 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| a) Arus Masuk Kas | | |
| - Penerimaan Penjualan atas Aset Tetap | - | - |
| Jumlah Arus Masuk Kas | - | - |
| b) Arus Keluar Kas | | |
| - Perolehan Peralatan dan Mesin | 3.519.589.614,00 | 5.267.515.413,00 |
| - Perolehan Gedung dan Bangunan | 561.508.310,00 | 113.515.300,39 |
| - Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan | - | 748.938.300,00 |
| - Perolehan Aset Tetap Lainnya | - | 31.020.000,00 |
| - Perolehan Sarana Fisik Lainnya | - | - |
| Jumlah Arus Keluar Kas | 4.081.097.924,00 | 6.160.989.013,39 |

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

8.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

| | 2022 | 2021 |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| a) Arus Kas Masuk | | |
| - Koreksi Saldo Pendapatan | - | - |
| Jumlah Arus Masuk Kas | - | - |
| b) Arus Kas Keluar | | |
| - Setoran Kas Ke Kas Daerah | 15.000.000.000,00 | 20.000.000.000,00 |
| Jumlah Arus Keluar Kas | 15.000.000.000,00 | 20.000.000.000,00 |

8.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

| | 2022 | 2021 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| a) Arus Kas Masuk | | |
| - Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) | 4.618.339.065,78 | 3.650.232.129,00 |
| Jumlah Arus Masuk Kas | 4.618.339.065,78 | 3.650.232.129,00 |
| b) Arus Kas Keluar | | |
| - Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) | 4.618.339.065,78 | 3.605.232.129,00 |
| Jumlah Arus Keluar Kas | 4.618.339.065,78 | 3.605.232.129,00 |

8.5 Saldo Kas

| | 2022 | 2021 |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Saldo Awal Kas | 12.166.905.496,31 | 23.695.078.018,54 |
| a) Kenaikan/Penurunan kas Per 31 Desember | (5.693.156.790,32) | (11.528.172.522,23) |
| Saldo Akhir Kas | 6.473.748.705,99 | 12.166.905.496,31 |

9. Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

9.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas awal per 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp161.460.390.516,94 dan Rp187.840.097.118,47.

9.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp253.364.956,49 dan Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Rp6.679.023.083,53, dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|-----------------------|---------------------------|
| 1) Pendapatan Operasional | 70.768.299.693,97 | 80.299.354.124,67 |
| 2) Beban Operasional | (70.530.065.935,74) | (86.971.228.037,22) |
| 3) Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional | 15.131.198,26 | (7.149.170,98) |
| 4) Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa | - | - |
| Saldo Akhir Kas | 253.364.956,49 | (6.679.023.083,53) |

9.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Jumlah Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar minus Rp14.602.570.150,00 dan Rp19.700.683.518,00 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|--|----------------------------|----------------------------|
| 1) Koreksi Saldo Awal Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan | (1.040.192,00) | - |
| 2) Koreksi Antar OPD - Persediaan | 364.562.000,00 | 278.855.000,00 |
| 3) Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | - | (4.538.518,00) |
| 4) Koreksi Aset Tetap | - | 25.000.000,00 |
| 5) Koreksi Nilai Utang | 33.908.042,00 | - |
| 6) Setoran Ke Kas Daerah | (15.000.000.000,00) | (20.000.000.000,00) |
| | (14.602.570.150,00) | (19.700.683.518,00) |

9.4 Ekuitas Akhir

Jumlah Ekuitas Akhir per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp147.111.185.323,43 dan Rp161.460.390.516,94.

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

10. Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tanggal penyelesaian laporan keuangan sama dengan tanggal laporan auditor independen yaitu tanggal 24 Maret 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 194/04-C/HK/2023 tertanggal 6 Pebruari 2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Administrator Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali, Menetapkan:

| | |
|-------------------|---|
| Nama | : dr. Ni Luh Wayan Sri Karyawati Dess |
| NIP | : 19660521 199803 2 003 |
| Pangkat/Gol.Ruang | : Pembina TK.1/IV/b |
| Jabatan Lama | : Wakil Direktur Pelayanan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Dinas Kesehatan Provinsi Bali |
| Jabatan Baru | : Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan Pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara Dinas Kesehatan Provinsi Bali |

| | |
|-------------------|--|
| Nama | : dr. Putu Ayu Widiastuti, M.P.H. |
| NIP | : 19780410 200501 2 014 |
| Pangkat/Gol.Ruang | : Pembina/IV/a |
| Jabatan Lama | : Dokter Ahli Muda Sub Koordinator Unit Substansi Operasional Pelayanan Medik Pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara Dinas Kesehatan Provinsi Bali |
| Jabatan Baru | : Wakil Direktur Administrasi dan Sumber Daya Pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara Dinas Kesehatan Provinsi Bali |

1. Memberhentikan dengan hormat Pegawai Negeri Sipil sebagaimana tercantum pada kolom 2 (dua) dari jabatan lama sebagaimana tercantum pada kolom 4 (empat) dan mengangkat yang bersangkutan dalam jabatan baru sebagaimana tercantum pada kolom 5 (lima) Lampiran Keputusan Gubernur ini.
2. Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan baru sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu disamping gaji dan penghasilan lainnya yang sah, diberikan tunjangan jabatan struktural sebagaimana tercantum pada kolom 6 (enam) Lampiran Keputusan Gubernur Ini.
3. Lampiran sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu dan diktum kedua merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Gubernur ini.
4. Keputusan Gubernur ini berlaku terhitung mulai tanggal pelantikan.



Laporan No: 00048.a/ML/KAP.IGO/III/2023

**Pengguna Laporan Keuangan
Rumah Sakit Mata Bali Mandara**

**RESUME HASIL PEMERIKSAAN ATAS
SISTEM PENGENDALIAN INTERN**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Rumah Sakit Mata Bali Mandara, yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya dan telah menerbitkan laporan kami pada tanggal 24 Maret 2023.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas salah saji material.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan Rumah Sakit Mata Bali Mandara tanggal 31 Desember 2022, kami mempertimbangkan pengendalian intern entitas tersebut untuk menentukan prosedur audit yang kami laksanakan untuk menyatakan pendapat kami atas laporan keuangan dan tidak dimaksudkan untuk memberikan keyakinan atas pengendalian intern tersebut.

Manajemen Rumah Sakit Mata Bali Mandara bertanggung jawab untuk menyusun dan memelihara suatu pengendalian intern. Dalam memenuhi tanggung jawabnya tersebut, diperlukan estimasi dan pertimbangan dari pihak manajemen tentang taksiran manfaat dan biaya yang berkaitan dengan pengendalian intern. Tujuan suatu pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan absolut, kepada manajemen bahwa aktiva terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat dari pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi manajemen dan dicatat semestinya untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAP BLU. Karena adanya keterbatasan bawaan dalam setiap pengendalian intern, kekeliruan atau ketidakberesan dapat saja terjadi dan tidak terdeteksi. Begitu juga, proyeksi setiap evaluasi atas pengendalian intern ke periode yang akan datang mengandung risiko bahwa suatu prosedur menjadi tidak memadai lagi karena perubahan kondisi yang terjadi atau efektivitas desain dan operasi pengendalian intern tersebut telah berkurang.

Untuk tujuan laporan ini, kami menggolongkan pengendalian intern signifikan ke dalam kelompok berikut ini yaitu lingkungan pengendalian, pengendalian pengamanan, pengendalian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan penilaian risiko pengendalian.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No.495/KM.1/2019

Untuk semua golongan pengendalian intern tersebut di atas, kami memperoleh pemahaman tentang desain pengendalian intern yang relevan dan apakah pengendalian intern tersebut dioperasikan, serta kami menentukan risiko pengendalian.

Kami menemukan masalah-masalah tertentu berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang kami anggap sebagai kondisi yang dapat dilaporkan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Kondisi yang dapat dilaporkan merupakan masalah-masalah yang kami ketahui berkaitan dengan kelemahan signifikan dalam desain atau operasi pengendalian intern yang berdasarkan pertimbangan kami, dapat berakibat negatif terhadap kemampuan entitas dalam mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Suatu kelemahan material adalah kondisi yang dapat dilaporkan yang didalamnya desain dan operasi satu atau lebih komponen pengendalian intern tidak mengurangi risiko ke tingkat yang relatif rendah tentang terjadinya kekeliruan dan ketidakberesan dalam jumlah yang akan material dalam hubungannya dengan laporan keuangan auditan dan tidak terdeteksi dalam waktu semestinya oleh karyawan dalam melaksanakan normal fungsi yang ditugaskan kepadanya.

Pertimbangan kami atas pengendalian intern tidak perlu mengungkapkan semua masalah dalam pengendalian intern yang mungkin merupakan kondisi yang dapat dilaporkan yang mungkin juga dianggap sebagai kelemahan material sebagaimana didefinisikan di atas.

Kami tidak menemukan masalah-masalah lain tentang pengendalian intern dan operasinya disertai saran yang kami kemukakan pada *Lampiran A*.

Kantor Akuntan Publik I Gede Oka



I Gede Oka, S.E., SH., M.M., Ak., CPA., CA
NRAP: AP. 0463

Badung, 24 Maret 2023

CATATAN ATAS KELEMAHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Catatan atas kelemahan design dan implementasi Sistem Pengendalian Intern yang perlu mendapat perhatian manajemen adalah sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Mata Bali Mandara telah menyusun Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.217/PMK.05/2015 tentang Penyertaan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Badan Layanan Umum

Berdasarkan Pasal 6 PMK No. 217/PMK.05/2015 tanggal 2 Desember 2015 tentang penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum menyatakan bahwa penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum selaku entitas pelaporan menggunakan laporan keuangan dengan komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan Realisasi Anggaran
- 2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- 3) Neraca
- 4) Laporan Operasional
- 5) Laporan Arus Kas
- 6) Laporan Perubahan Ekuitas; dan
- 7) Catatan atas Laporan Keuangan.

Pengujian terhadap penganggaran, penatausahaan dan pelaporan keuangan pada Bagian Keuangan dan Umum Rumah Sakit Mata Bali Mandara diketahui telah menyusun laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 PMK No. 217/PMK.05/2015 tanggal 2 Desember 2015 tentang penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dimaksud, dan telah melakukan proses melalui aplikasi pelaporan keuangan.

Namun demikian dalam proses penyusunan laporan keuangan tersebut Rumah Sakit Mata Bali Mandara masih menggunakan 2 (dua) sistem/aplikasi pelaporan keuangan yang pada beberapa komponen masih belum terintegrasi secara real time. Menurut keterangan dari Bagian Keuangan proses integrasi masih dalam pengembangan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami merekomendasikan kepada Rumah Sakit Mata Bali Mandara segera melakukan perbaikan sistem agar proses penyusunan laporan keuangan terintegrasi secara penuh untuk menghindari terjadinya ketidaksesuaian data yang diinput.

Kantor Akuntan Publik I Gede Oka



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No.495/KM.1/2019

Laporan No: 00048.b/ML/KAP.IGO/III/2023

**Pengguna Laporan Keuangan
Rumah Sakit Mata Bali Mandara**

RESUME HASIL PEMERIKSAAN ATAS KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Kami telah mengaudit laporan keuangan Rumah Sakit Mata Bali Mandara, yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya dan telah menerbitkan laporan kami pada tanggal 24 Maret 2023.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas salah saji material.

Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kontrak, dan bantuan yang berlaku bagi Rumah Sakit Mata Bali Mandara merupakan tanggung jawab manajemen. Sebagai bagian dari pemerolehan keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, kami melaksanakan pengujian terhadap kepatuhan Rumah Sakit Mata Bali Mandara terhadap pasal-pasal tertentu hukum, peraturan, kontrak dan persyaratan bantuan. Namun, tujuan audit kami atas laporan keuangan adalah tidak untuk menyatakan pendapat atas keseluruhan kepatuhan terhadap pasal-pasal tersebut. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat seperti itu.

Hasil pengujian kami menemukan adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara sebagaimana disajikan dalam **Lampiran B**.

Kantor Akuntan Publik I Gede Oka



I Gede Oka, S.E., SH., M.M., Ak., CPA., CA
NRAP: AP. 0463

Badung, 24 Maret 2023

**CATATAN ATAS KETIDAKPATUHAN
TERHADAP PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN**

Catatan atas ketidak patuhan terhadap peraturan perundangan-undangan yang perlu mendapat perhatian manajemen adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pelaksanaan BLUD belum lengkap sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bali Nomor 1356/ 01-F/ HK/ 2012, Rumah Sakit Mata Bali Mandara menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan Status Penuh.

Sebagai BLUD, Rumah Sakit Mata Bali Mandara diberikan fleksibilitas untuk menggunakan secara langsung penerimaan fungsionalnya guna membiayai kegiatan operasionalnya. Pemeriksaan terhadap dokumen rumah sakit, diketahui bahwa Rumah Sakit Mata Bali Mandara sudah memiliki ketentuan yang diwajibkan sebagai BLUD sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

| No | Uraian | Mandat Permendagri 79/2018 | Ada/Tidak Ada | Keterangan |
|----|---|----------------------------|---------------|--|
| 1 | Ketentuan lebih lanjut mengenai pengadaan, persyaratan, pengangkatan, penempatan, batas usia, masa kerja, hak, kewajiban dan pemberhentian Pejabat Pengelola dan pegawai yang berasal dari tenaga profesional lainnya diatur dengan Peraturan Kepala Daerah | Pasal 4 | Ada | Pergub Bali Nomor 61 Tahun 2018 tentang Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Pengelola dan Pegawai Badan Layanan Umum Daerah Non Pegawai Negeri Sipil Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Mata Bali Mandara |
| 2 | Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap BLUD oleh pembina dan pengawas diatur dengan Peraturan Kepala Daerah | Pasal 22 | Tidak Ada | Tidak ada Pergub Bali tentang Jasa Pelayanan |
| 3 | Remunerasi diatur dengan peraturan kepala daerah berdasarkan usulan pemimpin | Pasal 24 ayat (1) | Tidak Ada | Tidak ada remunerasi di Rumah Sakit |
| 4 | Pola tata kelola ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah | Pasal 38 | Ada | Pergub Bali Nomor 40 Tahun 2022 tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit di |

| No | Uraian | Mandat Permendagri 79/2018 | Ada/Tidak Ada | Keterangan |
|----|--|----------------------------|---------------|--|
| | | | | Lingkungan Pemerintah Provinsi |
| 5 | Renstra ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah | Pasal 41 | Tidak Ada | Tidak ada Pergub Bali tentang Renstra |
| 6 | Standar pelayanan minimal diatur dengan Peraturan Kepala Daerah | Pasal 43 | Ada | Peraturan Gubernur Bali Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 63 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal BLUD pada UPTD Rumah Sakit Mata Bali Mandara |
| 7 | Ketentuan lebih lanjut mengenai penyusunan, pengajuan, penetapan, perubahan RBA BLUD diatur dengan Peraturan Kepala Daerah | Pasal 64 ayat (3) | Dalam Proses | Dalam proses harmonisasi di Biro Hukum |
| 8 | Ketentuan mengenai pelaksanaan anggaran diatur dengan Peraturan Kepala Daerah | Pasal 73 | Tidak ada | Tidak ada Pergub Bali tentang pelaksanaan anggaran |
| 9 | Ketentuan lebih lanjut mengenai pengadaan barang dan/atau jasa diatur dengan Peraturan Kepala Daerah | Pasal 77 ayat (1) | Ada | Peraturan Gubernur Bali Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa BLUD Rumah Sakit pada Dinkes Provinsi Bali |
| 10 | Tarif Layanan diatur dengan peraturan kepala daerah dan disampaikan kepada pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah | Pasal 83 ayat (6) | Ada | Pergub Bali Nomor 15 Tahun 2022 tentang Tarif Layanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara |

| No | Uraian | Mandat Permendagri 79/2018 | Ada/Tidak Ada | Keterangan |
|----|--|----------------------------|---------------|--|
| 11 | Tata cara penghapusan piutang diatur dengan Peraturan Kepala Daerah | Pasal 85 ayat (2) | Tidak Ada | Tidak ada Pergub Bali tentang Tata cara penghapusan piutang |
| 12 | Mekanisme pengajuan utang/pinjaman jangka pendek diatur dengan Peraturan Kepala Daerah | Pasal 87 ayat (5) | Tidak Ada | Tidak ada Pergub Bali tentang Mekanisme pengajuan utang/Pinjaman jangka pendek |
| 13 | Tata cara kerja sama dengan pihak lain diatur dengan peraturan Kepala Daerah | Pasal 91 ayat (6) | Ada | Peraturan Gubernur Bali Nomor 17 Tahun 2020 tentang Tata Cara Kerja Sama BLUD UPTD Rumah Sakit di Lingkungan Dinkes Provinsi Bali, yang sedang dalam proses simplikasi ke dalam Pergub Tata Kelola |
| 14 | Pengelolaan investasi BLUD diatur dengan Peraturan Kepala Daerah | Pasal 94 | Dalam Proses | Dalam proses harmonisasi di Biro Hukum |
| 15 | Pengelolaan sisa lebih perhitungan anggaran BLUD diatur dengan Peraturan Kepala Daerah | Pasal 96 | Tidak Ada | Tidak ada Pergub Bali tentang Pengelolaan sisa lebih perhitungan anggaran BLUD |
| 16 | BLUD mengembangkan dan menerapkan kebijakan akuntansi yang diatur dengan Peraturan Kepala Daerah | Pasal 99 ayat (5) | Tidak Ada | Tidak ada Pergub Bali tentang BLUD mengembangkan dan menerapkan kebijakan akuntansi |

Peraturan Pelaksanaan BLUD dimandatkan dalam Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah yang menyebutkan bahwa:

- a) Pasal 4, Ketentuan lebih lanjut mengenai pengadaan, persyaratan, pengangkatan, penempatan, batas usia, masa kerja, hak, kewajiban dan pemberhentian Pejabat Pengelola dan pegawai yang berasal dari tenaga profesional lainnya diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;

- b) Pasal 22, Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap BLUD oleh pembina dan pengawas diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- c) Pasal 24 ayat (1), Remunerasi diatur dengan peraturan kepala daerah berdasarkan usulan pemimpin;
- d) Pasal 38, Pola tata kelola ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- e) Pasal 41, Renstra ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- f) Pasal 43, Standar pelayanan minimal diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- g) Pasal 64 ayat (3), Ketentuan lebih lanjut mengenai penyusunan, pengajuan, penetapan, perubahan RBA BLUD diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- h) Pasal 73, Ketentuan mengenai pelaksanaan anggaran diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- i) Pasal 77 ayat (1), Ketentuan lebih lanjut mengenai pengadaan barang dan/atau jasa diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- j) Pasal 83 ayat (6), Tarif Layanan diatur dengan peraturan kepala daerah dan disampaikan kepada pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- k) Pasal 85 ayat (2), Tata cara penghapusan piutang diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- l) Pasal 87 ayat (5), Mekanisme pengajuan utang/pinjaman jangka pendek diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- m) Pasal 91 ayat (6), Tata cara kerja sama dengan pihak lain diatur dengan peraturan Kepala Daerah;
- n) Pasal 94, Pengelolaan investasi BLUD diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- o) Pasal 96, Pengelolaan sisa lebih perhitungan anggaran BLUD diatur dengan Peraturan Kepala Daerah; dan
- p) Pasal 99 ayat (5), BLUD mengembangkan dan menerapkan kebijakan akuntansi yang diatur dengan Peraturan Kepala Daerah.

Terhadap Peraturan Pelaksanaan BLUD yang belum lengkap dan/atau belum memadai, kami merekomendasikan kepada Direktur Rumah Sakit Mata Bali Mandara segera menyusun atau melakukan koordinasi kepada Perangkat Daerah terkait dalam mewujudkan Peraturan Gubernur yang lengkap sesuai ketentuan yang berlaku.

Kantor Akuntan Publik I Gede Oka